

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya sudah merupakan suatu kebutuhan bagi umat manusia dalam kehidupannya maupun dalam bermasyarakat, dan manusia tidak dapat dipisahkan dari pendidikan, mulai dari manusia dalam kandungan baik itu digunakan untuk kepentingan keluarga maupun dalam bermasyarakat dan pendidikan saat ini sangat dibutuhkan baik itu dari kalangan anak-anak hingga orangtua yang berstatus sebagai pedagang muslim, namun dalam hal ini terkadang manusia sering kali melupakan akan pentingnya pendidikan adalah suatu hal yang dianggap mudah dan berjalan sendiri tanpa suatu usaha untuk mendapatkannya dari manusia itu sendiri.

Kenyataan bahwa rumah tangga merupakan masyarakat pendidikan yang pertama dikenal oleh anak, di sinilah anak tumbuh dan berkembang, lingkungan rumah tangga adalah hubungan antara sesama anggota yang berlangsung secara harmonis ataupun tidak harmonis secara langsung akan mempengaruhi perkembangan kepribadian anak, sebab disitulah anak hidup dan bergaul.

Melihat dan mendengar sebagaimana diungkapkan oleh Prof. Dr. Zakiyah Darajat :

*Pengalaman di rumah itu merupakan pendidikan yang terjadi secara tidak formal dan sengaja, tetapi merupakan dasar dari pembinaan pribadi secara keseluruhan termasuk moral dan agamanya (Zakiyah Darajat, 1984:135).*

BAB I

A. Peter Belakane Manus

Yedeklerin hizmetindeki işlevi genel olarak iki gruba ayırmakla (Yedeklerin Dövizdeki rolü 1084/132).  
Yerel yönetimdeki işlevi genel olarak iki gruba ayırmakla (Yedeklerin Dövizdeki rolü 1084/132).

Demikian besar peranan pendidikan dalam rumahtangga dalam membentuk kepribadian anak sehingga Rasulullah SAW menekankan dalam sebuah hadits-Nya:

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَإِنَّمَا يُهَوِّدُ دَانِيهِ أَوْ يُنَصِّرُهُ أَوْ يُمَحْسِّنُهُ  
يُمَحْسِّنًا نِهَى

artinya : "Tiada seorang anakpun yang dilahirkan kecuali ia dilahirkan menetapi fitrah. Maka kedua orang tuanya yang menyebabkan dia menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi." (Imam dan Shaheh Bukhari, 1349:156).

Hadits ini memberikan pengertian bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci atau fitrah, hanya saja fitrah ini dalam perkembangannya dapat tertutup oleh lingkungan anak. Anak akan berkepribadian baik atau buruk tergantung pada lingkungan yang dihadapi, apabila anak mendapatkan lingkungan yang baik maka anak akan berkembang menjadi anak yang baik dan sebaliknya bila fitrah anak mendapat lingkungan yang buruk maka anak akan berkepribadian yang buruk pula.

Lingkungan rumahtangga sebagai salah satu dari catur pusat terselenggaranya pendidikan Islam sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak didik (Abu Thauhied, 1999:130).

Di sini diperlukan suasana hubungan yang harmonis sesama anggota keluarga terutama hubungan kedua orangtua dan diperlukan juga faktor keteladanan dari orangtua karena di depan mata anak-anak orangtua merupakan figur idola dan tempat mengidentifikasi diri. Orangtua sebagai pendidik pertama dan utama dalam lingkungan rumahtangga harus dapat mengusahakan

Dewigisen pesar betarus bendikinan datan tempisnaga datus  
wempetuk kebijadian susk sepiungga Rasunally SW mengekuhan distan  
sepani padis-Nya:

لَهُمْ لِكَفَّارٍ لَّهُمْ لِكَفَّارٍ لَّهُمْ لِكَفَّارٍ لَّهُمْ لِكَفَّارٍ  
لَّهُمْ لِكَفَّارٍ

ditulis : "Ada seorang wanita yang dibutuhkan seorang istri di dalamnya  
merindui tiba-tiba. Walaupun orang tuanya yang merindukan  
dia merasa Yatim. Nasirah pun tanya : "Teman dan sahabat  
Bukhari, 1346:126).

Habis ini wempetuk bengurian paha setia susk qibliah datus  
keserasu sasi san tiasa, para sajai tiasa ini datan berkepungkuanaq datus  
tetehunq opep lingkungan susk Anak taun perkebjadian paha san para  
telastruna bagus lingkungan susk qibliah absahil qabidah susk menqabatku  
tingkungan bagus paha makas susk akru perkumpang melidi susk bagus paha  
sepataku paha tiasa tingkungan susk menqabat tingkungan susk paraq makas susk  
perkebjadian bagus paraq paraq.

Lingkungan tempisnaga sepaosi sajai san dati cahm basi  
tersejogotariza bendikinan Istan susut perkebusury setihadeq berkepungkuanaq  
susk qibliah (An Tianshieh, 1999:130).

Di sini qiblahan susanu jupungan susk jatuhunis sesama dibutuh  
kenista tetehunq jupungan kedua orangtuas dia qiblahan tiasa taylor  
ketelahanan datu orangtuas tiasa di depan mata susk-susk olahging mertibskan  
lilim iholas dia tempat menigedutifasian diri. Orangta sepaosi bendikin  
berlatas dia tiasa distan lingkungan tempisnaga pahaq qabat menqabatku

agar anak dapat berkembang sesuai dengan cita-cita agama sehingga fitrah itu dapat menyelamatkan diri dari sengatan api neraka, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. At-Tahrim : 6. Ayat ini memberikan beban kepada setiap orang-orang yang beriman untuk menyelenggarakan pendidikan agama Islam dalam rumah tangga tanpa memandang profesi yang di sandangnya, baik sebagai petani, PNS, buruh atau pedagang sebagai upaya untuk membebaskan diri dan keluarga dari sengatan api neraka sebagai realisasi adanya tanggungjawab yang bersifat vertikal.. Masyarakat Siraman dikenal sebagai masyarakat dagang yang agamis.

Boleh dikata semua pedagang menganut agama Islam dan pada umumnya menjadi anggota organisasi kemasyarakatan, di mana organisasi Muhammadiyah merupakan organisasi terbesar di daerah ini. Namun demikian para pedagang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh organisasi tersebut mereka lebih tertarik dan bergairah menggeluti dunia usaha serta segala aktivitas yang berbau ekonomi, hal ini dapat dilihat bagaimana sibuknya para pedagang itu setiap harinya dalam mengurus barang dagangannya. Padahal apapun alasannya, bagaimanapun sibuknya sebagai pedagang muslim tidak dapat melepaskan diri dari perintah mendidik anak dalam keluarga. Karena perintah ini wajib bagi segenap orang-orang yang beriman tanpa memandang profesi yang disandangnya.

Walaupun perintah ini mendapat perhatian yang berbeda-beda dari umat Islam pada umumnya dan dari para pedagang pada khususnya, artinya sebagian ada yang melaksanakan sebagaimana mestinya dan ada yang kurang

agaii angk qabat pekkempana senasi degan cira-cira abans sepihingga tinau ini  
qabat mewajelawatku dii qati sepihatau qai uleka, sepihawatus tinau Allu  
SWT dahan Q2. Al-Tariim : q. Ayaat ini memperkenan papan kebaas sepih  
olong-olong yang pertama murni mewajelawatku bengidikan abans tinau  
qatun turunandaga tanpa membanding broliesi yang di sandungkuza paki  
sepih bebasu, PNS, punya stan bedasang sepih uksa untuk memperkesku  
qati qas kentitas dari sepihatau qai uleka sepih tinau  
tinauhukawa ang peristiwa nontik. Masayarakat Siliwangi dikonel sepih  
masayarakat qabang ang sepih.

Boleh dikata sepih bedasang mewajah tinau abans dan basa  
numuhuza menjahi supotot olahusasi kemasayarakat, di wana olahusasi  
Mupamumadiyah mewajah olahusasi lepaser di desah ini. Namaun demikian  
baris bedasang kunaq aktif desah mewajikuti kesisihun-kesisihun ang qidaekan  
oleh olahusasi tersepit melerka lehip tertarik dan pentasip mewajehuni dunia  
usaha sepih sepih aktivis ang perpan ekonomi, tetapi ini qabat qilip  
papasanan siupukya basi bedasang in sepih perluq qabat mewajah pertama  
qafesnghuluza. Padahal qabang tinauhukawa, papasanan siupukya sepih  
bedasang mutuq titik qabat mewajah qabat mewajah kunciang ang  
tinau ketuaq. Kacuan berintip in wajip padi sepih olong-olong ang  
pertama tinau mewajah broliesi ang disandungkuza.

Wahapun berintip in mewajah broliesi ang perpedas-pedaq qati  
numi tinau basa numuhuza dan qati baris bedasang basa khususnya, tinauh  
sepihiau ang wajip mewajehukan sepihawatus metiuza dan sas ang kunaq

memperhatikan sama sekali oleh sebab kesibukannya, malah ada yang tidak menghiraukannya. Berdasarkan fakta yang penulis temukan selama melakukan observasi menunjukkan bahwa realitas pendidikan agama Islam di kawasan Siraman sedikit banyak terganggu oleh kegiatan orangtua di dalam menggeluti dunia dagangnya, walaupun diakui kesibukan orangtua bukan satu-satunya faktor yang menghambat proses pendidikan agama Islam dalam rumahtangga.

Dengan diangkatnya permasalahan yang dihadapi oleh para pedagang muslim di kelurahan Siraman ini perlu untuk diantisipasi, dipecahkan dan dicarikan jalan keluarnya. Karena terdorong oleh hati sanubari yang ingin memecahkan dan mengatasi masalah demi kelancaran dan keberhasilan proses pendidikan agama Islam. Maka penyusun bermaksud mengadakan penelitian untuk menemukan faktor-faktor penghambat dan pendukung yang sebenarnya mempengaruhi pelaksanaan pendidikan agama Islam di kawasan Kelurahan Siraman Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Sehingga ditemukan sebab-sebab yang sebenarnya mempengaruhi.

## B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang penyusun kemukakan di atas, maka dapat penyusun tampilkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Materi dan metode apa saja yang digunakan dalam menyelenggarakan pendidikan agama Islam dalam rumahtangga ?

meninggalnya sama sekali oleh sebab kesiputannya, walau dia sendiri  
meninggalnya. Bergantikan tukarnya dan bantuan teman sejama mereka  
operasi mendirkikan paha lemah bendikinan sama tidak di kawasan  
Sikamai sedangkan tetangga oleh kerisian orang-orang di daerah muaraganti  
dari sela-sela, walaupun tidak kisipan orang-orang parku setia-satunya  
takdir yang menghantui bocah bendikinan sama tidak datang langsung.  
Dengan disengaja berusaha dan diberi oleh para bendagan  
masih itu kerisian Sikamai ini pada akhir disertibasi dipercaya dia  
disertikan Jalan Kelantan. Ketika sidorong oleh para suami yang ingin  
menyeberang dia mengetahui masalah demi kerisian dan keperihisan bocah  
bendikinan sama tidak. Maka benturan gerbang meninggalkan bendahan  
untuk menemukan tukor-tukor bendungan dia bantuan yang segera  
menyeberang bersama-sama bendikinan sama tidak di kawasan Kelantan  
Sikamai Kecamatan Wongsoyi Kapupaten Gunungkidul Semoga dilemparkan  
sebab-sebab yang segera meninggalkan.

#### B. Rumusan Masalah

- Berangkat dari hasil pelajaran massa yang berlustrum kemalangan di  
atas, maka dapat berzuruh rumitkan pecinta turun massa sebagi  
petikan :
1. Maka dari metode apa siapa yang digunakan dalam menyeberangnya
- bendikinan sama tidak datang langsung?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan agama Islam, baik faktor pendukung maupun penghambat dalam rumahtangga ?
3. Upaya apa saja yang ditempuh para orangtua dalam menanggulangi hambatan-hambatan tersebut ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui, bagaimana perhatian orangtua terhadap pendidikan keluarga, terutama yang menyangkut materi dan metode yang digunakan.
  - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat masalah pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam rumahtangga.
  - c. Untuk mengetahui upaya dalam menanggulangi hambatan masalah dalam rumahtangga.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Untuk membantu para pedagang muslim di kelurahan Siraman pada khususnya dan umat Islam pada umumnya dalam usaha meningkatkan pendidikan dalam rumahtangga.
  - b. Untuk memberi sumbangan kepada orangtua dan para tokoh pendidikan Islam pada umumnya, sumbangan yang utama yaitu pemikiran agar menjadi bahan pertimbangan dalam proses penvelenggaraan pendidikan

2. faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi besarnya suatu pendidikan adanya izin, pait teknik pendidikan manfaat beroperasi dalam tumpangan?
3. Uraikan apa saja yang ditemui bersamaan dengan dasar menunjang suatu penerapan-penerapan tersebut?

### C. Tujuan dan Kedua-dua Pendekatan

#### 1. Tujuan Pendekatan

- a. Untuk mengelaskan permasalahan positif atau negatif pendidikan konsistensi kurikulum dan metode dan dikembangkan.

- b. Untuk mengelaskan teknik pendidikan dan beroperasi manusia berdasarkan suatu dasar menunjang.
- c. Untuk mengelaskan apa saja dasar menunjang penerapan dasar tumpangan.

#### 2. Kedua-dua Pendekatan

- a. Untuk memperbaiki dasar berdasarkan dasar teknologi pendidikan yaitu susunan dasar untuk dasar tumpangan.

- b. Untuk memperbaiki suspensi kepada orangtua dan para tokoh pendidikan izian basa rumahnya sampai saat ini belum diketahui agar menghindari penerapan lemahlembargan pendidikan ketika.

- c. Untuk memberi sumbangan perbendaharaan dalam ilmu pendidikan pada umumnya dan ilmu pendidikan Islam pada khususnya.

#### D. Tinjauan Pustaka

Selain menggunakan penelitian lapangan penulis juga menggunakan beberapa hasil penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai pembanding dan acuan berfikir, yaitu :

1. Skripsi Tulisan SUWANDI (Fakultas Tarbiyah IAIN, 1994) yang berjudul "*Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pendidikan Agama Islam Bagi Para Orangtua Lanjut Usia Dalam Lingkungan Masyarakat Khususnya di Kelurahan Purbayan Kecamatan Kotagede Kotamadya Yogyakarta*" dengan metode penelitian kualitatif.  
Skripsi ini mendiskripsikan dan menganalisis tentang sistem pembelajaran baca, tulis al-Qur'an pendidikan agama Islam bagi para orangtua lanjut usia dalam lingkungan masyarakat untuk mengetahui cara membaca, menulis al-Qur'an khususnya di kelurahan Purbayan kecamatan Kotagede Kotamadya Yogyakarta. Kesimpulan skripsi ini yaitu motede pembelajaran baca tulis al-Qur'an bagi para orangtua lanjut usia dalam lingkungan masyarakat khususnya di kelurahan Purbayan kecamatan Kotagede Kotamadya Yogyakarta.
2. Skripsi Tulisan SUGIYANTO (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2011) yang berjudul "*Keteladanan Orangtua Dalam*

D. Tijssen-Pijlstra

J. Sripisit, Taworn SUWANDI (Teknologi Sepeda Motor ITAIN), 1994

Kunstszene der Kestnugten Pimpasan Kecamatan Kotagede Yogyakarta  
Batu Padu Gunungan Tawit Utan Dalem Tenggarahan Wates/Yogyakarta  
Pegulingan Lemperlewu Boco Titis H-Qn, m. Panggihan Yogyakarta 55211

Jogos para aulas, desafios matemáticos e criatividade

Yogaeskaras (2011) argue perlu dilakukan keterintegrasi antara Organisasi Daerah

*Mendidik Anak di Tawarsari Wonosari Gunungkidul*" dengan metode kualitatif.

Skripsi ini mendeskripsikan tentang keteladanan orangtua yang berstatus sebagai petani dalam mendidik anak di Tawarsari Wonosari Gunungkidul. Perbedaan dengan skripsi saya yaitu status orangtua sebagai pedagang muslim. Kesimpulan skripsi ini yaitu faktor penghambat dan pendukung keteladanan orangtua dalam mendidik anak di Tawarsari Wonosari Gunungkidul.

3. Skripsi Tulisan ROHIMAH PUJI ASTUTI (Mahasiswi UIN, 2007) yang berjudul "*Hubungan Keteladanan Orangtua dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD N I Kelas VI UPT Kecamatan Tanjungsari Tahun Ajaran 2007/2008*" dengan metode kualitatif.

Skripsi ini mendeskripsikan tentang hubungan keteladanan orangtua dengan memberi dorongan belajar pendidikan agama Islam di SD N 1 Kelas VI UPT Kecamatan Tanjungsari Tahun Ajaran 2007/2008.. Perbedaan dengan skripsi saya yaitu perhatian orangtua kepada anaknya yang masih SD Kelas VI khususnya UPT Kecamatan Tanjungsari Tahun Ajaran 2007/2008. Kesimpulan skripsi ini yaitu cara-cara orangtua memberi motivasi anak dalam belajar pendidikan agama Islam di SD N 1 Kelas VI UPT Kecamatan Tanjungsari Tahun Ajaran 2007/2008.

Yelanggihay Yogyakarta Tiongkok Mousawi Gunungkidul dengan mewujudkan

keberlanjutannya

Skripsi ini mendeskripsikan tentang keteladanan orangtua dan  
perstabilitas sebagai bahan dasar mendidik anak di Tamansari Mousawi  
Gunungkidul berpedoman dengan skripsi sasaran dalam studi orangtua  
sebagai pedagang mukim. Kesiambungan skripsi ini dalam tesis  
berdasarkan dan berdikmasi keteladanan orangtua dasar mendidik

anak di Tamansari Mousawi Gunungkidul.

3. Skripsi Tesis RONIHAN PUJI ASTuti (Masters UII 2007)

yang perlengkap "Wirkung von Kultivierung Chancen und Risiken  
berdikmasi pedagogy dalam Ijtimuan SD N 1 Kelas VI UPT Kecamatan  
Tanjungsari Yogyakarta tahun 2007/2008" dengan metode kualitatif.  
Skripsi ini mendeskripsikan tentang peran orangtua keteladanan orangtua

dengan memperhatikan pelajar mendidik anak dasar di SD N 1  
Kelas VI UPT Kecamatan Tanjungsari Tahun Akademik 2007/2008..  
Berpedoman dengan skripsi sasaran tesis ini terhadap orangtua kebutuhan  
sosialnya yang masih SD Kelas VI priusnya UPT Kecamatan  
Tanjungsari Tahun Akademik 2007/2008. Kesiambungan skripsi ini dalam  
cara-cara orangtua memperhatikan motifasi anak dasar pelajar mendidik anak

dasar dasar di SD N 1 Kelas VI UPT Kecamatan Tanjungsari Tahun

Ajalan 2007/2008.

## E. Kerangka Teori

### 1. Pendidikan Agama Islam

adalah memberi batasan tentang arti pendidikan agama Islam akan terasa sulit, bilamana kita tidak terlebih dahulu mengerti tentang arti pendidikan secara umum, karena keduanya mempunyai kaitan yang erat dan tidak mungkin dipisahkan, maka sebelum dikemukakan tentang arti pendidikan agama Islam terlebih dahulu akan ditampilkan pengertian pendidikan secara umum menurut para ahli sebagai berikut :

- 1) Prof. Zahara Idris, MA mengatakan :

Pendidikan adalah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan antara manusia dewasa dengan anak didik secara tatap muka atau menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya dalam arti supaya dapat mengembangkan potensinya semaksimal mungkin agar menjadi manusia dewasa yang bertanggungjawab (Zahara Idris, 1999:10).

- 2) Prof. Dr. Langgulung mengartikan :

Pendidikan sebagai suatu tindakan (*action*) yang diambil oleh suatu masyarakat kebudayaan atau peradaban untuk memelihara kelanjutan hidupnya (Hasan Langgulung, 1979:91-92).

Dengan memperhatikan dan mendasarkan diri dari beberapa pengertian tersebut di atas. Maka dapat diambil pengertian bahwa pendidikan adalah segala bentuk perbuatan dan usaha yang dilakukan oleh orang dewasa secara sadar, sengaja dan

## E. Kemandikau Terci

### 1. Pendidikan Agama Islam

adalah memperbaiki diri dan mengembangkan diri dengan baik. Pendidikan agama Islam yang baik adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan tentang agama Islam yang benar dan akurat. Pendidikan agama Islam yang baik juga mencakup pengembangan karakter dan kepribadian yang baik. Pendidikan agama Islam yang baik juga mencakup pengembangan spiritualitas dan keimanan yang kuat. Pendidikan agama Islam yang baik juga mencakup pengembangan kemandirian dan tanggung jawab.

#### 1) Prof. Zafariah Idris, MA mengatakan :

Pendidikan adalah seluruh kegiatan komunitas yang melahirkan manusia dewasa dengan anak didik secara tidak wujud atau manusia dewasa dengan anak didik secara kompetitif pada saatnya terhadap perkembangannya untuk sentuhnya dalam dirinya sebagaimana yang diinginkan oleh manusia dewasa yang bertumbuh-tumbuhnya (Zafariah Idris, 1999:10).

#### 2) Prof. Dr. Faridah mengatakan :

Pendidikan sebagai suatu tindakan (action) yang dimiliki oleh suatu masyarakat keagamaan akan berdampak untuk manusia yang bersifat piagam (Hasan Audhun, 1979:61-62).

Dengan membentukkan diri menjadi sosial aktif dan peduli terhadap lingkungan sekitar di atas. Maka dapat dilihat pendidikan agama Islam yang baik akan memberikan dampak positif bagi diri sendiri dan orang lain. Pendidikan agama Islam yang baik akan memberikan pengembangan karakter dan kepribadian yang baik. Pendidikan agama Islam yang baik juga mencakup pengembangan spiritualitas dan keimanan yang kuat. Pendidikan agama Islam yang baik juga mencakup pengembangan kemandirian dan tanggung jawab.

bertanggungjawab dengan menggunakan berbagai media dan sarana yang bertujuan mengoperkan ketrampilan, kecakapan dan kebudayaan kepada anak didik yang masih membutuhkan agar anak menjadi manusia dewasa yang bertanggungjawab pada diri sendiri dan masyarakat dalam mengemban tugas hidupnya.

Dari pengertian pendidikan yang penulis sebutkan di atas bila dikaitkan dengan pengertian pendidikan agama Islam maka, akan terlihat bahwa pendidikan Islam tidak hanya mempersiapkan anak didik untuk menghadapi kehidupan di dunia saja melainkan juga mempersiapkan untuk menghadapi hidup yang ke dua yaitu di akhirat kelak dengan berlandaskan nilai-nilai agama Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW.

Untuk lebih jelasnya, penulis kemukakan pengertian pendidikan agama Islam menurut para ahlinya sebagai berikut :

- a) Sayyid Sabiq mengatakan :

وَامْقُصُودٌ بِالْتَّرْبَةِ : اعْدَادُ الْطِّفْلِ بَدِيًّا وَعَقْلِيًّا وَرُوْحًا حَتَّىٰ

يَكُونُ نَعْضُواً نَا فِحَّا لِنَفْسِهِ وَلَا مَتِيهٍ.

artinya :"Yang dimaksud pendidikan Islam adalah mempersiapkan anak didik dari segi jasmani segi akal dan segi rohaninya sehingga dia menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat baik untuk dirinya maupun umatnya."(Abu Tauhied Ms., 1999:11).

perlu dilakukan dengan mendeklarasikan per誓約書 (per誓約書) media dan sebagainya  
 yang pertama menobatkan kota-kota ini ke dalam  
 kepada yang kedua anak dikhaskan untuk mempertahankan datarau  
 menjalai manusia dewasa atau pertambangan beras di sekitar  
 dan masakan datarau mengempar tiba-pidunya.  
 Dari pengeluaran bendikiran yang beruntung sepanjang di atas pula  
 diketahui datarau berbenturan bendikiran sama seluruh negara, apabila  
 terdapat permasalahan bendikiran Islam tidak punya kompetisinya susah  
 dikhaskan untuk menghadapai kepaduan di dunia sejia melainkan hanya  
 membentuk untuk menghadapai akhirnya setiap ke datarau di  
 akhirnya keadaan setiap negara tertunda-tunda agama Islam hanya  
 persiapan datarau Islam Rasaunyah SWA.

Untuk lebih jelasnya beruntung kemungkinan berikut:  
 bendikiran sama Islam menguntungkan pada sifatnya sebagai berikut:  
 (a) Saya dan Spad menugaskannya:

شَهِيْ لِيْ عَنْ لِتْقَاءِ لِيْ لَمْ يُفْلِحَاْ إِنَّهُ : هَذِهِ تَكَالِيْعُ الْمُعْقَمُونَ

شَهِيْ كَعْ بِسْنَهُ لَهُ لِإِنْتَهَىْ نَهْيَ.

bahwa: "Yang dimaksud bendikiran Islam adalah  
 untuk menyatakan anak dikhaskan untuk mempertahankan datarau  
 setelah datarau sebelah lainnya yang berlantang setiap untuk  
 dibawa masakan datarau yang pertama kali datarau  
 dibawa marjani amatiwa".(Apabila M<sup>2</sup>, 11:000)

b) Abd. Rahman Shaleh mengatakan :

Pendidikan Islam adalah usaha berupa bimbingan Islam terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikan dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama serta menjadi *way of life* (jalan kehidupan) (Abd. Rahman Shaleh, 1976:19).

c) Anwar Jundi mengatakan :

إِنَّ التَّرْبِيةَ فِي مَفْهُومِ الْإِسْلَامِ هِيَ إِنْشَاءُ الْأَنْسَاءِ نِإِنْشَاءً  
مُسْتَمِرًا مِنَ الْوِلَادَةِ حَتَّى الْوَفَا

artinya : "Sesungguhnya yang dinamakan pendidikan dalam Islam adalah menumbuhkan manusia dengan pertumbuhan yang terus menerus sejak ia lahir sampai meninggal dunia."(Anwar Al-Jundi, 1975:160).

Dari ketiga pengertian di atas tentang pendidikan agama Islam, bila di lihat sepintas menimbulkan kesan yang berbeda, walaupun perbedaan tidak mendasar hal ini karena penekanannya yang berbeda dan dari sudut mana kita melihatnya. Sehingga ketiga pendapat itu di satukan akan saling lengkap melengkapi.

Jika di cermati pendapat-pendapat di atas akan nampak penekan yang berbeda, Sayyid Sabiq lebih menekankan pada aspek yang akan dipersiapkan yaitu segi jasmani, akal dan rohani. Adapun Abd. Rahman Shaleh lebih menekankan pada alat atau media untuk mempersiapkannya yaitu bimbingan Islam serta Anwar Jundi menekankan pada proses pendidikan

(d) Aap. Rishwan Shalep mengekspon :

Pengidikan Islam sebagai unsur penting dalam kehidupan bersama-sama di kalangan umat Islam. Pengembangan dan pengamanan selain agama serta menjalani hidup dengan berdasarkan nilai-nilai Islam yang benar dan lurus. (Aap. Rishwan Shalep, 1976:18).

(c) Anwar Tunki mengekspon :

*دَلْشَانِي لَنْ يَأْتِي لَهُ وَمَا يَأْتِي لَهُ فَلَا يَرْجِعُ إِلَيْهِ  
وَلَمْ يَأْتِ مَنْ يَرْجِعُ إِلَيْهِ إِلَّا مَنْ يَأْتِي*

artinya : "Sesungguhnya yang dimaksud pengidikan dasar ialah sejajar dengan pembentukan manusia berintegritas yang tulus mengikuti arah Al-Qur'an. Sesuai menujukkan dirinya."(Anwar Al-Tunki, 1972:160).

Dari ketiga bungkisan di atas terlihat pengidikan agama

ialah, pihak di atas sebutkan mempunyai kesan yang berbeda. Ia yang pertama berpendapat bahawa pengajaran berperanan tinggi mendasari per iktuan manusia dan ia yang kedua berpendapat bahawa pengajaran agama perlu diberikan supaya manusia bertumbuh. Sebaliknya ketiga pendapat itu di sini bersetuju akan meliputi dua perkara. Pertama, pengajaran agama perlu diberikan supaya manusia bertumbuh. Kedua, pengajaran agama perlu diberikan supaya manusia bertumbuh.

Jika di cari untuk bandar-bandar di atas akan ditemui bahawa pengajarannya yang berperbedaan. Selain mendapat bantuan kerajaan, pengajarannya juga mendapat bantuan dari orang lain. Adapun Aap. Rishwan Shalep lebih menekankan pada agama Islam untuk membentuk karakter yang baik dan pimpinan yang baik. Sedangkan Anwar Tunki menekankan pada berasaskan Al-Qur'an. Adapun pengajaran agama Islam yang diberikan oleh pengajarannya yang berperbedaan ini adalah berdasarkan pada pengajaran agama Islam yang benar dan lurus.

itu sendiri yaitu dalam usaha menumbuhkan manusia secara terus menerus sejak lahir hingga meninggal dunia.

Dengan demikian dapat ditarik pengertian pendidikan agama Islam adalah suatu usaha menumbuhkembangkan dan mempersiapkan peserta didik baik dari segi jasmani, akal dan rohani melalui media bimbingan agama Islam secara terus menerus dari lahir hingga meninggal dunia agar menjadi manusia yang bermanfaat baik untuk dirinya maupun umatnya.

#### a. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

##### 1) Dasar-dasar Pendidikan agama Islam

Setiap lembaga pendidikan didirikan tentu mempunyai dasar hukum dan undang-undang yang kuat agar tidak mudah terombang-ambingkan oleh situasi dan kondisi. Demikian halnya dengan pendidikan agama Islam. Berdasarkan kepada pengertian pendidikan agama Islam yang telah dikemukakan di atas, maka akan nampaklah bahwa segala aktivitas pendidikan berpedoman kepada ajaran Islam yang bersumberkan dari al-Qur'an dan al-Hadits.

Sebagaimana dikatakan oleh Drs. Ahmad. D. Marimba bahwa "firman dan sunnah Rasulullah adalah merupakan dasar pendidikan Islam."(Ahmad. D. Marimba, 1980:14).

in secudum Vatin deservit usque municipium manus secura

letus menses scilicet ipsi pinguis munifici datus

Densus demissus absit di tunc beneficium

benedictione agens etiamq; sicut natus

municipium pinguis dico membrisq; locisq; dicitur pinguis

dici sedi iaceat sedi dico leti menses pinguis

sagittis latus secuta letus menses dico ipsi pinguis munifici

quini ager magnissi manusq; aux pinguis pinguis pinguis

quintus matusq; munifici

a. Dicas dico Tullio Benedictione Agens latus

1) Dicas-dicas Benedictione Agens latus

scitis tempeas benedictione dicitur tunc munifici dicas

punktu dico undique undique hanc knat dicas idee mundi letumponi-

sumplicem opere situasi dico kongiis. Demirkis pinguus dicas

benedictione agens etiam. Credisq; kredisq; benedictione

benedictione agens latus. Vnde letip qidemq; dicas si

qidemq; sumbustip pinguis secutus skitius benedictione peribedoniu-

kebdisq; alstani latus vnde peribedoniu dico si-Qm, au dico si-

Habitis.

Scapulimans dicitur opere Dic. Apud. D. Minimus pinguis

"litteris dico sumbustip Rastutiusq; qdysip maturisq; dicas benedictione

latus. "(Apud. D. Minimus. 1980:14)

Dalam hal ini al-Qur'an diartikan sebagai "Wahyu illahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah disampaikan pada kita umatnya dengan jalan mutawatir yang dihukum kafir orang yang mengingkarinya."(TM. Hasbi. Ash-Shiddiqy, 1974:16-17).

Al-Qur'an ini sebagai sumber kebenaran dan terjaga keasliannya. Adapun al-Hadits diartikan sebagai "segala perkataan, perbuatan dan keadaan Nabi Muhammad SAW yang bersangkut paut dengan hukum."(Fathur Al-Rahman, 1981:6).

Hadits ini sebagai penjelas dan keterangan langsung dari Nabi Muhammad SAW yang bersifat melengkapi isi kandungan al-Qur'an yang belum dijelaskan secara terinci.

Adapun ayat-ayat al-Qur'an yang dapat dijadikan dasar adanya perintah mendidik antara lain :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوْا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيْكُمْ نَارًا .....

artinya : "Hai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka....." (Departemen Agama RI, 1982-1983:951).

Ayat ini memerintahkan pada kita segenap kaum yang beriman untuk menjaga diri dan keluarga dari sengatan api neraka, yang dimaksud keluarga disini adalah isteri dan anak-anak serta orang-orang yang menjadi tanggungan hidupnya

Dalam peristiwa disilikan sebagaimana "Wasl al-Istis'ad" yang  
diumumkan kepadanya Nabi Muhammad SAW yang terdiri disusunan  
para kiai Islamnya dengan jalan misiawir yang ditunjuk kiai  
orang yang mendudukinya. (TM. Haji Asep-Sidqiddidz, 1974:16-

.)

Al-Qur'an ini sebagaimana surah keperluan dan telaga  
keselamatan. Adapun Al-Hadits disilikan sebagaimana "sebagai berdasarkan  
berpanduan dari keadaan Nabi Muhammad SAW yang pertama kali  
bantengan purwani". (Fatimah Al-Riswati, 1981:6).

Hadits ini sebagaimana berjelasan ketelitian dalam suatu Nabi  
Muhammad SAW yang pertama kali melengkap sejarah tertulis.  
Qur'an yang pertama dilengkap sejarah tertulis.  
Adapun bazar-bazar Al-Qur'an yang dapat dijadikan dasar adalah  
berikutnya mendidik suster ini :

..... لِلْجَنَاحِ حَسْفًا لَّهُ أَنَّهُ نَبِيًّا لَّكُمْ

artinya : "Hai orang-orang yang bertemu langsung ditemui dari  
kejadianmu dari sisi mereka....." (Desateran Al-Qur'an  
RI, 1985-1983:62).

Ayat ini memerlukan baca tiga segerombongan yang  
pertama untuk menjaga diri dari ketakutan dari segerombongan sisi mereka  
yang dimaksud ketakutan disini adalah istri dari anak-anak serta  
orang-orang yang menjalani tanggungjawab pialihaya.

## 2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya tujuan pendidikan adalah cita-cita dari setiap kegiatan pendidikan itu sendiri, maka sebaiknya sebelum aktifitas pendidikan dilaksanakan, tujuan pendidikan harus dirumuskan lebih dahulu. Tujuan pendidikan merupakan soal yang prinsip di dalam pedagogik (M. Ngahim Purwanto, 1986:22).

Harus dirumuskan secara tegas dan jelas arahnya. Kita dapat melacak tentang tujuan pendidikan Islam melalui pengertian-pengertian yang dilontarkan oleh para ahli di atas, di mana di dalam pengertian itu sudah nampak jelas bahwa setelah mengalami proses pendidikan secara terus-menerus dari lahir sampai meninggal dunia.

Misalnya :

- a) Sayyid Sabiq merumuskan tujuan pendidikan sebagaimana katanya :

أَنْ يَكُونَ عُضُواً نَّا فِعَالْنَفْسِهِ وَ لِأَمَّةِهِ

artinya : "Sehingga dia menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat bagi dirinya maupun umatnya".

- b) Adapun Abd. Rahman Shaleh mengatakan :

Pendidikan Islam adalah usaha berupa bimbingan Islam terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikan dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama serta menjadi *way of life* (jalan kehidupan).

- c) Anwar Jundi merumuskan tujuan pendidikan Islam terangkum dalam perkataannya :

(2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya tujuan pendidikan agama diantara sebagian  
pendidikan ini sendiri, maka sebagian sebagian besar  
pendidikan dikatakan, tujuan pendidikan harus dituntaskan sejauh  
mungkin. Tujuan pendidikan secara umum bisa di deskripsikan

pedagogik (M. Nafitah Putriadi, 1986:25).

Harus dituntaskan secara telak dan jelas simpak. Kita dapat  
memahami tentang tujuan pendidikan Islam melalui pendekatan  
benegar dan diintegrasikan oleh para ahli di atas, di mana di dalam  
pendekatan yang diintegrasikan oleh para ahli di atas, di mana di dalam  
pendekatan itu sudah diambil jeles permasalahan menegaskan proses  
pendekatan seorang manusia jelas permasalahan menegaskan bahwa

Misi kita :

(a) Dalam hal yang cepat mempermudah tujuan pendidikan sebagaimana  
kaidah :

*جَعْلُهُ مُمْكِنًا لِغَيْرِهِ لِتَحْقِيقِ الْمُمْكِنَاتِ*

artinya : "Sejingga dia mampu mengakses makna yang  
berdimensiasi bagi dirinya mampu menuntaskan."

(b) Adapun Apa? Ristirahat Spesial mengintipku :

Pendidikan tetapi adalah usaha perbaikan diri  
sejagad dunia diikuti agar kelelahan setelah selesai pendidikan dapat  
memperbaiki dan meningkatkan sistem sains serta menjadikan mata  
ilmu (jasaan kepribadian).

(c) Untuk tujuan mempermudah tujuan pendidikan jelas terdapat

seperti berikutnya :

فِي هَذَا الضَّرُورِ يَكُونُ الْهَدَفُ الْأَوَّلُ وَالْأَسَاطِيرُ مِنَ التَّرْ

بِيَةٌ هُوَ بَنَاءُ شَخْصِيَّةِ الْمُسْلِمِ

artinya : "Konsepsi ini tujuan yang utama dan asas dari pendidikan Islam adalah membentuk manusia yang berpribadi muslim."(Anwar Jundi : 154).

Dari pendapat-pendapat yang berbeda di dalam merumuskan tujuan dari pada pendidikan Islam di atas, tetapi perbedaan itu bukanlah perbedaan yang mengandung kontradiktif diantara para ahlinya, namun hanya berbeda dalam penekananya. Sehingga jika ketiganya digabung akan saling melengkapi sebuah rumusan tujuan pendidikan yang lengkap dan sempurna, karena untuk menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat untuk dirinya maupun bagi umatnya sebagaimana dirumuskan oleh Sayyid Sabiq agar memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama. Seperti yang dirumuskan oleh Abd. Rahman Shaleh, bahwa kedua rumusan tersebut sudah tercakup dalam pengertian manusia yang berpribadi muslim sebagaimana dirumuskan oleh Anwar Jundi, dengan kata lain manusia yang berpribadi muslim adalah orang yang memahami ajaran-ajaran Islam kemudian mengamalkan ajaran itu agar bermanfaat bagi dirinya dan umatnya.

Jadi, dari ketiga rumusan tentang tujuan pendidikan Islam tersebut adalah membentuk manusia yang berpribadi muslim, dengan ciri-ciri sebagai berikut :

وَاللَّهُمَّ إِنِّي نَسِيْتُ مَا لَمْ تَعْلَمْنِي وَلَمْ يَعْلَمْنِي  
كُلُّ مَا عَلِمْتُ وَلَمْ يَعْلَمْنِي كُلُّ مَا لَمْ يَعْلَمْنِي

stilus : "Kozenpsi ini injun yang utama dan sasaran  
bendibikan Islam sebagai memperkuat manusia dan  
perlindungi umat". (Anwar Jauqi : 124)

Dari bendibikan-bendibikan yang pernah di dalam  
memperkuat injun dari basis bendibikan Islam di atas telah  
berpedoman pada penerapan berpedoman pada mengandung kontinuitas  
diantara batin spiritualitas humanitas peradaban disini bentuk kesadaran  
sejati yang ketika itu digunakan akan seling wacanakasi sepanjang  
turunannya injun bendibikan yang terukur dan makamah kelas  
untuk menjaga sumberdaya manusia dan pemimpinan untuk dirinya  
wahyuan bagi umatnya sebagaimana diturunkan oleh Syaikh Sajid  
sejarah memperbaiki dan meningkatkan jalinan-saling saling. Sebenarnya  
yang diturunkan oleh Abd. Raufan Sulfi, para kelas turunannya  
tersebut sudah telakuk dalam bagian buktiannya manusia yang perlindungi  
masih sebagaimana diturunkan oleh Anwar Jauqi, dengan kata  
poin manusia yang perlindungi dituliskan sebagai berikut:  
sejati-sajatu jalinan jalinan kearifan mendoakan jalinan ini agar  
perlindungan bagi dirinya dan umatnya.  
jadi, dari ketiga turunannya tersebut injun bendibikan Islam  
tersebut adalah memperkuat manusia yang perlindungi umatnya,  
dengannya ciri-ciri sebagaimana berikut :

1. Beriman dan bertaqwa
  2. Giat dan rajin beribadah
  3. Berakhhlak mulia
  4. Sehat jasmani, rohani dan aqli
  5. Semangat dalam menuntut ilmu
  6. Bercita-cita bahagia di dunia dan akhirat (Abu Tauhied: 25-26)
- b. Materi pendidikan agama Islam

Agama Islam sebagai agama yang sempurna dan paripurna memuat ajaran-ajaran yang komplit dan mengatur segala aspek kehidupan, bahkan pendidikan Islam menembus sampai akhirat sana (Muhammad Zen, 1987:1).

Lebih jelasnya ajaran Islam juga menerangkan soal dunia dan akhirat. Mengingat ajaran Islam yang begitu sempurna dapat mewujudkan manusia yang berpribadi muslim diperlukan materi yang sempurna pula, karena materi merupakan faktor yang harus ada dalam serangkaian kegiatan pendidikan yang harus kita berikan kepada anak didik dalam upaya mewujudkan maksud dan tujuan dari pada pendidikan.

Adapun materi pendidikan agama Islam tidak dapat lepas dari sumbernya yaitu al-Qur'an, karena Allah SWT mendidik Nabi Muhammad SAW agar memiliki akhlak yang tinggi lagi mulia sehingga menjadi *uswatun hasanah* bagi umatnya dengan menggunakan al-Qur'an sebagaimana firmanya :

1. Belirutan dan perbedaan  
2. Gizi dan leluh perbaikan  
3. Biologisnya untuk  
4. Sifat fisik dan sifat kimia  
5. Semua hal ini merupakan faktor  
6. Berikutnya persinggungan di dunia dunia teknologi (An Tapalid: 25-26)
- Aman tidak sebagai sama-sama cuma sembahara dan berjalinan  
menurut sifat-sifat yang kompleks dan mengetahui sebagian besar  
kecenderungan perkiraan berdikirikan dalam memperbaiki teknologi dan  
(Wapresmas Nen, 1987:1).
- Empat unsur aliran listrik juga memerlukan isolasi dari diri  
sejajar. Mengindari aliran listrik atau pada bagian sembari dapat  
menurunkan manusia yang berlipat-lipat dengan dipertahankan material dan  
sembari bantuan kereta api merusakan listrik atau jalan raya dapat menyebabkan  
kehancuran kereta api dan kereta api kecelakaan karena kereta api  
diblokades akibat menurunkan mesin dan turun dari bas  
berdikirikan.
- Adayan untuk berdikirikan sama-sama tidak dapat lebih dari  
sumpda atau si-O-nar ketika Allap SWT mendikir Nisp  
Wapresmas SAM agar memiliki sifat-sifat yang tinggi bagi unita sepeda  
mudikai ini untuknya yakni sebagai aman dan mudahnya
- Untuk kesimpulan ini menulis :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ.

artinya : "Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung."(Departeman Agama Islam RI 1984: 960).

Dalam hubungannya dengan pendidikan agama Islam bagi anak-anak dikalangan pedagang muslim maka materinya seperti yang telah dicontohkan oleh Luqmanul Hakim dalam rangka mendidik anaknya terungkap dalam al-Qur'an surat Luqman yang jika disimpulkan mengandung 4 materi pokok yaitu :

- i. Materi aqidah
- ii. Materi akhlakulkarimah
- iii. Materi shalat
- iv. Materi al-Qur'an

Akan tetapi Prof. Dr. Hasan Langgulung mengatakan bahwa materi pendidikan Islam yang perlu mendapat perhatian oleh orangtua terhadap anak-anaknya adalah bidang aqidah, ibadah muamalah dan sejarah (Hasan Langgulung 1980 : 371).

Dengan demikian dapat diambil pengertian bahwa materi pendidikan Islam di kalangan pedagang muslim adalah sebagai berikut :

- 1) Aqidah/keimanan
- 2) Akhlak
- 3) Shalat
- 4) Al-Qur'an
- 5) Sejarah Islam

## مُلْفَةِ رَكْبَ لَعْنَةِ

surius : "Dari sejumlahnya kaum pert-pertama berpindah kekuasaan  
sama". (Desistensi Alsa'atul KI 1984: 98)

Ditulai pada bagian yang dibuat bersama-sama oleh para sastrawan  
yang diklasifikasikan berdasarkan motif mereka sebelumnya dan setelah  
diciptakan oleh para ahli literatur. Karena ditulai tanpa memandang  
ciri-ciri tertentu si-Qur'an serta tidak ada yang like disimbilasi  
menyebabkan tesis ini berkaitan :

i. Misiyah sifat

ii. Misiyah spiritualitas

iii. Misiyah simbol

iv. Misiyah si-Qur'an

Akan tetapi role Dr. Hassan Isma'ili menuntaskan permasalahan  
misial berasal dari hasil kajian yang belum mendapat pengalaman operasi  
terhadap unsur-subsukta sastra pidato sifat, ideologi manusia dan  
(Selisih Hassan Isma'ili 1980: 37).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa misial permasalahan

berasal dari kajian ilmiahnya berdasarkan motif sastra sebagaimana berikut :

1) Adipati/Gemawati

2) Akpik

3) Siparis

4) Al-Qur'an

5) Selisih Isma'ili

Untuk lebih jelasnya kelima materi pokok tersebut akan dijelaskan satu demi satu sebagai berikut :

a) Materi aqidah / keimanan

Pokok materi keimanan atau aqidah yang meliputi beriman kepada :

1. Allah SWT
2. Malaikat-malaikat Allah SWT
3. Kitab-kitab Allah SWT
4. Rasul-rasul Allah SWT
5. Hari akhir/hari kiamat
6. Qadar Allah baik ataupun buruk (Muhammad Fadil Al-Jamail, 1986 : 34-35).

Materi keimanan ini sedapat mungkin diberikan pada anak kecil sebelum anak didik dikenalkan pada materi yang lain. Karena materi keimanan ini merupakan dasar atau pondasi bagi perkembangan rasa keagamaan selanjutnya dan sebaliknya disampaikan tatkala anak berumur 9 tahun atau 10 tahun karena pada umur tersebut anak sudah merasa memerlukan Tuhan. Sehingga diharapkan bila penanaman rasa keagamaan berhasil tertanam didada anak, anak akan berkembang menjadi anak yang shaleh dan bermanfaat bagi kedua orangtuanya dan masyarakat sebagaimana diisyaratkan pada hadits Nabi Muhammad SAW.

إِذَا مَاتَ الْأَنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مَا ثَلَاثَ صَدَقَةٍ

Wisei kewisau ini sedabsi wungku dipelikau babsi susei keci  
sepelutu uuk diuk dikenapa babsi wutei auge jui. Kstens wsteli  
kewisau ini mengisakan dasar tian boundesi pagi berkenanpanagan tas  
kesawahan setujuanua dan sepatiluas disambikan tialitas susei  
pentuan & tajun tian 10 tajun kuncu babsi amur telsepu susei  
sudah metas memelukau Japsu. Setujuas dipasokan ples  
benuanwan tas kesawahan perigasi retawan didsas susei, auge  
saksa petekumpang mediasi uuk auge tisip du perwaliast pagi

WA3 became M. ida4 vibfd

وَالْمُؤْمِنُونَ الْمُؤْمِنَاتُ وَالْمُؤْمِنُونَ الْمُؤْمِنَاتُ

جَارِيَةٌ أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُونَ لَهُ

artinya : "Apabila manusia mati akan putuslah amalannya kecuali 3 perkara : shadaqah jariyah, ilmu yang diambil manfaatnya oleh orang lain dan anak-anak shaleh yang mendo'akan kedua orangtuanya."(Jalalluddin' Abdurahman : 35).

Agar rasa keimanan anak semakin kokoh dan kuat maka masalah aqidah sebaiknya diberikan pada awal pertumbuhannya dengan melatih anak supaya membiasakan melakukan berbagai macam ibadah.

#### b) Materi akhlak

Dalam kebiasaan hidup sehari-hari budi pekerti atau watak tidak dapat berdiri sendiri namun selalu terpengaruh oleh lingkungan dimana manusia itu tinggal, terutama sekali selalu berhubungan dengan agama, budaya, sosial dan corak masyarakat. Dalam hubungannya dengan materi akhlak yang ada dalam rumahtangga maka yang dimaksud akhlak adalah segala tingkah laku yang terpuji yang bisa dikatakan akhlak fadillah (Hamzah Ya'cub, 1982 : 25).

Lebih lanjut dikatakan bahwa materi akhlak fadillah tersebut meliputi : amanah, kebenaran, menepati janji, keadilan memelihara kesucian diri, kekuatan, kesabaran, kasih sayang dan hemat (Ibid : 97-98).

Harga diri manusia bukan tergantung pada banyak harta yang dimilikinya akan tetapi sangat tergantung keluhuran budi pekerti dan ketinggian akhlak di dalam pergaulan sehari-hari adapun

## نَّمْهُ نَّدِحَ لَهُ يَلْهُ وَقْتِيْ مُلْهُ نَّفِيْلَهُ

mimba : "Abqabas manusia muri akan bertemu manusia kecuali 3 berjatuhan : sebagian besar jatuh pada dirinya sendiri manusia yang mendekati akan mengalami kesialan atau dituntutnya". (Tafsirul qur'an, Al-purwani : 32).

Yang dasar kewajiban anak sejak lahir kafir dan kafir maka manusia

adalah sebagian besar dipertemukan dengan hal berbahaya padahal manusia yang bersikeras menghindari hal-hal tersebut

iperduli

(P) Msteri Syaiful

Dalam kebiasaan hidup sehari-hari pada kebutuhan akan masker tidak absah pernah sendiri manusia selalu terkena sifat tularan di dunia manusia itu tinggi, tetapi manusia selalu berpaparan dengan alasan padanya, sejati dan secara tidak disadari. Dalam hidup manusia dengan materi alih-alih hanya ada dalam transaksi manusia yang paling dasar yakni tukang sapu yang pada bidang teknologi : susup, keperluan, menghabisi hasil, kebutuhan makanan kesucian diri, kebersihan, keselamatan, kesehatan dan hal-hal lain (bid :

97-98)

Hilang diri manusia punya teladan untuk baga bagian berasa dan dimilikinya akan tetapi sungguh teladan yang kemudian pada kebutuhan ketujuh alih-alih dibuat teladan yang kemudian pada

perkara-perkara yang menguatkan pendidikan akhlak dan meninggikannya yang terpenting ialah :

- I. Meluaskan lingkungan pikiran
- II. Berkawan dengan orang yang terpilih
- III. Membaca dan menyelidiki perjalanan para pahlawan yang berfikiran luar biasa
- IV. Memberi motivasi kepada pendidikan akhlak
- V. Menekan jiwa untuk melakukan perbuatan yang tidak ada maksud kecuali menundukan jiwa (Ahmad Amin, 1977 : 75-78).

Materi akhlak ini tidak hanya berlaku pada sesama manusia saja melainkan berlaku juga antara manusia dengan alam sekitar dan antara manusia dengan Allah SWT, jadi berlaku untuk siapa saja karena sumber materi pendidikan Islam adalah al-Qur'an sedangkan al-Qur'an sebagai Rahmatallil'alamin yang berarti berguna untuk seluruh isi alam.

c) Materi shalat

Shalat sebagai tiang agama dan sarana penghambaan diri kepada Allah SWT yang dinomor satukan dapat diartikan suatu ibadah yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam serta dilengkapi dengan beberapa perbuatan dan ucapan (M. Nor. Matadawam, 1986 : 83).

Sedangkan pelaksanaannya tidak seperti ibadah-ibadah lainnya, akan tetapi harus menurut bimbingan dan aiaran yang telah

berkata-berkata yang mengangku bengidikan akhirnya  
meninggalkan tanpa telurung iaitu :

- I. Mengasau lingkungan pilihan
- II. Berkawan dengan orang yang berbilang
- III. Mempercayai mereka bengidikan atas sepihan yang  
berlilin dan pisau
- IV. Memperhati makhluk kebiasa bengidikan akhirnya

V. Menepati jalinan untuk memperkenalkan berkawan yang tidak ada  
watak kecanggi menundukkan tiba (Al-mad' Alim', 1977 : 77-78).

Maka akhirnya ini tidak pernah pernah bersama manusia  
sejua manusia pernah tiba antara manusia dengan sifat sejua  
dari manusia manusia dengan Allah SWT, jadi perkakak untuk siapa  
saja kerana semper wakti bengidikan selalu adalah si-Om, an  
sedangkan si-Om, an sebagai Rambutan itu pun yang pernah  
pergiun atau sejua sejua ini selalu.

#### (c) Matali Sipasi

Sipasi sebagai tiga sahur dan sahur bengidikan dii kebiasa  
Allah SWT yang diromot setiap hari basi distikkan surut pedang yang  
dimulai dengan takpakan tibaun dan dikriti dengan setar setar  
dilengkapi dengan pecahan bengidikan dan nombor (W. Nor,  
Masyarakat, 1980 : 83).

Sedangkan bekasanggau tiba sekali isdaip-isdaip iniunya  
sepun tetapi pertama muncul pada siang yang telur

dicontohkan oleh Rasulullah SAW, sebagaimana ditegaskan dalam hadits-Nya :

*صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمْ نِي أُصَلِّي*

artinya : "Kerjakanlah shalat sebagaimana kamu melihat mengerjakannya." ( HR. Bukhari). (Ibnu Hajar Al-'Asqolani : 66).

Dengan demikian materi shalat ini meliputi : bacaan-bacaan, gerakan-gerakan, hafalan surat pendek dan berusaha mengambil hikmah yang terkandung didalamnya. Lebih tepatnya materi shalat ini disampaikan ketika anak berumur 7 tahun. Shalat sebagai sarana komunikasi hamba kepada Allah SWT sangat diajarkan pada anak sedini mungkin, terutama shalat wajib yang dilakukan 5 kali sehari semalam, sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

*خَمْسُ صَلَوَاتٍ فِي الْيَوْمِ وَالْيَلَلَةِ*

artinya : "Shalat lima (kali) dalam satu hari satu malam." (HR. Bukhari dan Muslim dari Tholhah bin Ubaidillah). (Ibnu 'Abdullah Muhammad bin Ismail : 17).

#### d) Materi al-Qur'an

Al Qur'an sangat perlu disampaikan kepada anak didik dapat membaca, mengenal dan mengerti isi kandungan al-Qur'an, karena al-Qur'an merupakan sumber dari ajaran Islam yang sekaligus dasar dari pendidikan Islam yang isinya mencakup segala aspek kehidupan

deconoptekn oef Rasjullen SAW sepeginans die beskud deeltu

: 84N-2161

وَتَهَاجِرُونَ فِي مُهَاجِرَاتٍ لِمَّا أَمْلأَتْ

“Asdropis” (62). “Monoglyptakunavy.” (HR. Borkovi). (Ipan Hajar Af-  
rika: “Kefekunay” spesi selasih sebagaimana kurni mewarna

Detailed description: mostly sparse in wetlands; *psammophyte*; *psammophyte*.

sementum, sepe siccum siccus. Rariora: *S. A.* /

قَلْيَانٌ وَهِيَا رَفِيَّتُ الْمُلْكَةِ

"Vpduhsls Muqurwmmam piu jwsmi : 17. Bokpsi siu Mwslim siu Jwfford piu Updisibillip und) . und) . Bokpsi siu Mwslim siu Jwfford piu Updisibillip . Spsstl tims ksls (ksls) bokpsi siu jwsmi . (H.R.

Wiley-Blackwell

Al-Qur'an suugat belin disumisikan kebadas susik didik qablat wampas, mengeusi seni mewangi isi kauhungan Al-Qur'an, ketemuai petidikkuhan Islam dan mengalihbahasakan sebagian besar al-Qur'an menurut sumper dayi alasan Islam yang sekilas fasih.

manusia yang harus diketahui oleh anak didik ataupun manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

Materi al-Qur'an sangat erat kaitannya dengan materi yang lain. Seperti shalat umpamanya bacaan-bacaan dalam shalat kebanyakan dari al-Qur'an, dengan masalah keimanan dan akhlak umpamanya masalah-masalah yang diajarkannya tentang perbuatan baik dan buruk semuanya bersumber dari al-Qur'an dan hal-hal yang harus kita percayai di akhirat nanti, termasuk masalah-masalah yang qhaib berasal dari al-Qur'an. Mengingat materi al-Qur'an ini sangat penting dalam rangka mengabdi pada Allah SWT, maka seharusnya disampaikan pada anak dengan memperhatikan perkembangan pola pikiran anak, agar dapat diterima dengan mudah, sebagaimana dipesankan oleh Nabi SAW melalui sebuah hadits-Nya :

خَّا طِبُّو النَّاسَ عَلَى قَدْرِ عُقُوْلِهِمْ

artinya : "Berbicaralah kamu manusia sesuai dengan keadaan kemampuan akal mereka." (HR. Muslim). (Jalalludin 'Abdurrahman : 36).

Belajar dari hadits Rasulullah SAW berarti pendidik dituntut untuk mengetahui fase-fase perkembangan pola pikir anak didik, agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah dan tepat. Untuk mengetahui fase-fase perkembangan anak didik, pendidikan dituntut untuk mempelajari ilmu-ilmu lain yang bersifat membantu seperti : ilmu jiwa perkembangan, sosiologi, paedagogik, didaktik metodik agar memudahkan cara penyampaian

manusia yang pertama diketahui oleh anak didik sebab pun manusia  
pertama mengetahui kepentingan dunia spiritual.  
Master al-Qur'an sebagai catatan keterangan tentang jalin  
Sebagai simbol umat manusia-pascua-pascua dalam spesies kepentingan  
dari al-Qur'an, dengan makna kemanusiaan dan spiritual umat manusia  
masalah-masalah yang disebutkan dalam berpautan pada an  
puncak sumbernya pemerintah dari al-Qur'an dan pihak-pihak yang pertama  
kita percaya di akhiratnya, termasuk manusia-masalah yang  
dihadapi pihak-pihak dari al-Qur'an. Mengingat master al-Qur'an ini sebagai  
bentuk dasar tatak manusia berasa Alkitab SWT, maka sejelas-jelas  
disampaikan bahwa anak dengan memberi tafsiran berkepuasan pada  
pikiran sendiri, setiap dasar dalam ditulis dengan mudah. Seperti ini:  
قبسات عن اول نسخة SAW المطبوعة في سبتمبر ١٩٦٣

جَاهَتْ لَهُمْ أَنْفُسُهُمْ إِذْ هُمْ يُنْهَا

artinya : "Berdipertemuan kaum manusia sendiri dengan kesadaran  
kewajibannya serta mereka". (HR. Muslim). (tulisan ini  
dipercantarkan oleh Nabi SAW melalui seorang peduli-Nya).

Begitulah dasar padias Rasulullah SAW pertama berdiri dibutuh  
untuk mengelengkapi fasilitas berkepuasan pada pikiran anak didik  
saat master yang disampaikan dapat ditulis dengan mudah dan  
lebih. Untuk mengelengkapi fasilitas berkepuasan anak didik  
benar-benar diperlukan untuk membentuk ilmu-ilmu lain yang penting  
wempuan seperti : ilmu jiwa berkepuasan sosioologi  
besedangkan diskotik metodik saat ini yang dipelajari bisa berambiasi

materi pendidikan agama Islam sehingga anak muda menerimanya, mengenai sasaran dan sesuai dengan perkembangan pola pikir anak.

Mengingat pentingnya al-Qur'an, maka materinya meliputi : hafalan ayat yang pendek-pendek yang berkaitan dengan shalat, termasuk tajwid dan makhradnya. Dalam hal ini Muh Athiyah Al-Abrosi mengatakan : "Hendaknya materi al-Qur'an disampaikan mulai dari pengenalan huruf-huruf Arab atau membaca tatkala anak berusia 7 tahun."(Muh. Athiyah Al-Abrasi, 1983:187).

e) Materi sejarah Islam

Sejarah ialah peristiwa masalalu yang tidak hanya sekedar memberi informasi tentang terjadinya peristiwa yang terjadi dengan melihat pada hukum sebab akibat (Nourouzzaman Shiddiqie, 1983:5).

Dalam kaitannya dengan materi sejarah Islam adalah mempelajari kisah-kisah atau cerita-cerita para Nabi, para sahabat dan para tokoh Islam yang sudah mashur.

Jadi materi sejarah Islam meliputi kisah-kisah para Nabi, para sahabat dan cerita-cerita para tokoh Islam yang sudah terkenal. Hal ini dimaksudkan agar anak dapat meneladani dan mencontoh perilaku yang baik dari kisah yang ia dengar, karena dalam kisah-kisah itu banyak terdapat hikmah dan pelajaran yang dapat diteladani, sebagaimana di syaratkan -Nya;

mischi benidikian sama lalu sepihka anak muda menutupnya.  
mengejai sasaran dan sensi dehusa berkomunikasi boleh bantu nake  
Menyuguhkan bentuknya al-Qur'an, walaus menelihya melihat :  
perluan yang buang-buang dan perkisah dehusa seperti  
tetubruk taliwah dan maskipadu. Dalam hal ini Mu'adz Al-  
Abisi mengatakan : "Hendaknya materi al-Qur'an disampaikan  
walaus dia mendekati harta-harta Alayh akan mempercepat titikah nake

pernisia & rakan." (Mu'adz Al-Abisi, 1683:183)

(e) Materi sejatah Islam

Sejatah islam berintia massaikan yang tidak pada sepedat  
memperlu inti manusia itu sendiri tetapi juga berintia yang terdapat dalam  
mengajar para putra sebab ikhlasi (Nomor xxviii Simpatis  
(2), 1683).

Dalam krisisnya dehusu materi sejatah Islam adalah  
memperbaiki krisip-krisip aran celita-celita bala Napo, bala sejapar  
dari basa tokoh Islam yang sindap manusia  
jadi materi sejatah Islam membaiki krisip-krisip bala Napo, bala  
sejapar dari celita-celita bala tokoh Islam yang sindap teknologi. Hal  
ini dimaksudkan agar anak qabir mengelihai dari mengontrol  
beritanya yang pula diketahui pihak-pihak di luar Islam yang diberi  
krisip ini padaak terdapat pihak-pihak di luar berjiran yang dapat  
titisan sebagaimana di sampaikan -Nya;

**لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لَا وُلِي أَلْبَابٍ**

artinya : "Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal."(QS. Yusuf ayat 111). (Departemen Agama RI 1984 : 366).

Sehingga anak yang sudah mendengarkan kisah-kisah diharapkan dapat meningkatkan kualitas aqidah dan keluhuran akhlaknya. Dengan adanya kisah yang dapat di teladani oleh anak, akan membawa kelancaran proses pendidikan agama Islam dalam lingkungan rumahtangga, hanya saja orangtua yang harus pandai-pandai dalam memilih kisah yang akan diceritakan kepada anak didik, karena anak pada waktu belum dapat memilah mana yang benar dan mana yang salah, anak beranggapan apa yang diceritakan orangtua adalah benar.

### c. Metode pendidikan agama Islam

Metode pendidikan merupakan komponen yang harus ada dalam setiap proses penyelenggaraan pendidikan, masalah ini perlu mendapat perhatian yang serius dari para pendidik agar materi yang disampaikan dapat diterima dan disampaikan anak dengan mudah.

Metode diartikan sebagai "suatu cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan."(Hasan Langgulung, 1986:39).

Dalam hal ini metode pendidikan yang digunakan oleh para orangtua dalam mendidik anak-anaknya di lingkungan rumahtangga.

## بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

stilus : "Sesungguhnya beras kisip-kisip meraka ini terdapat  
berjalan pagi atau-tarik yang membunyi ayat". QS.  
Yunayat 111). Description Games RI 1984 : 306).

Seperti susuk juga sang wanita akan kisip-kisip  
dipatahkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan  
skeptikal. Dengan adanya kisip juga dapat dijadikan oleh susuk  
saku untuk wasi ketika buang air besar berdiri dan tetapi  
tingkah laku ini merupakan, pada sifat orangtua yang pertama kali  
baiknya dalam meningkatkan kesehatan keseharian anak  
dikirik ketika susuk beras makna penting dapat meningkatkan masa juga  
pada saat wasu juga segera susuk perlu dibuatkan agar dicantikkan  
olehnya sebagai penari.

c. Metode bendikikan sejauh ini  
Metode bendikikan merupakan komponen juga dari proses dan teknologi  
sejauh proses bendikkan bendikkan, meskipun ini belum mendapat  
kefisian juga setiap kali bisa bendikkan akan materi dan disimblikan  
absi difinisi dan disimblikan susuk dengan mudah.  
Metode disikikan seperti, "suntik cara etan jasan juga dikenal untuk  
mencaiki injakan bendikkan." (Hsan Tawfiq, 1986:30).  
Dapat pula ini metode bendikikan juga dinamakan oleh beras  
olehnya disebut bendikkan susuk-anaknya di tingkah laku ini memperbaiki

Pada dasarnya metode mengajar ilmu pengetahuan umum dapat digunakan untuk mengajar pendidikan agama Islam di samping adanya beberapa ciri tertentu (Siti Barirotun, 1989:16).

Pada akhir-akhir ini banyak metode yang dikemukakan dan dikembangkan oleh para tokoh pendidikan, yang masing-masing dapat diseleksi untuk dipilih metode mana yang cocok untuk menyampaikan materi pendidikan agama Islam kepada anak didik. Para tokoh pendidikan itu antara lain :

a) Dr. Tayar Yusuf mengemukakan metode pendidikan sebagai berikut:

1. Audio Visual Method
2. Problem Solving Method
3. Metode Demonstrasi
4. Metode Diskusi
5. Metode Inversi
6. Metode Membungkus
7. Metode Latihan
8. Metode Tanyajawab
9. Role Playing
10. Resitasi
11. Kerja Kelompok
12. Team Teaching
13. Metode Ceramah

- Batas dasar untuk metode mengajar ilmu biogeografi antara diperlukan  
dilengkapi dengan teknik-teknik yang cocok untuk mengembangkan  
metode pengajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang  
ditetapkan oleh batas teknologi dan masing-masing diperlukan  
dilengkapi dengan teknik-teknik yang cocok untuk mengembangkan  
metode pengajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran  
berdasarkan tujuan diajarnya ;
- a) Diklat Yurte mengembangkan metode pengajaran sebagaimana perspektif:
    1. Audio Visual Method
    2. Problem Solving Method
    3. Models Demonstrasi
    4. Models Diskusi
    5. Models Jurnal
    6. Models Mempuncak
    7. Models Imitasi
    8. Models Transferensi
    9. Role Playing
    10. Recital
    11. Kegiatan Kelompok
    12. Game Teaching
    13. Models Cerdas

14. Metode Socrates
  15. Studi Tour (Tayar Yusuf, 1985:51).
- b) Muhammad Qutb membagi teknik pendidikan agama Islam menjadi 8 macam :
1. Teladan
  2. Nasehat
  3. Hukum
  4. Cerita
  5. Pembiasan
  6. Menyalurkan kegiatan
  7. Mengisi kekosongan
  8. Melalui peristiwa (Muhammad Qutb, 1985:325-374).
- c) Dra. H. Siti Barirotun menyambut adanya 5 macam metode pendidikan agama Islam :
1. Metode Ceramah
  2. Metode Diskusi
  3. Metode Tanyajawab
  4. Metode Pemberian tugas dan Resitasi
  5. Metode Demontrasi (Siti Barirotun : 17-28).

Dari sekian banyak macam metode tersebut dapat dipilih 2, 3

atau 4 metode yang lebih serasi untuk menyajikan materi (Tayar

- Metode Gejala  
Metode Diskusi  
Metode Tanya Jawab  
Metode Penyelesaian tipe Rencana Resensi  
Metode Dewonitasi (Siti Bernitaun : 12-28).
- Dari sekian banyak metode resensi dapat dilihat 3  
diantaranya yang dapat untuk menyalilkan hasil (Tzvet  
Dwi Siti Bernitaun : 2)
- c) Drl. H. Siti Bernitaun menawarkan dua 2 metode  
berdikijikan dalam jurnal :
1. Metode Cetakan  
2. Metode Diskusi
3. Metode Tanya Jawab
4. Metode Penyelesaian tipe Rencana Resensi
5. Metode Dewonitasi (Siti Bernitaun : 12-28).
2. Metode Dewonitasi (Siti Bernitaun : 12-28).
3. Metode Tanya Jawab
4. Metode Penyelesaian tipe Rencana Resensi
5. Metode Diskusi
6. Metode Cetakan
7. Metode Kegosongan
8. Metode Rencana (Mulyawati Qurni, 1982:329-334).
- d) Mulyawati Qurni mengajukan pendapat dua 2 metode  
berdikijikan dalam jurnal :
1. Metode Gejala  
2. Metode Penyelesaian tipe Rencana Resensi
3. Metode Tanya Jawab
4. Metode Penyelesaian tipe Rencana Resensi
5. Metode Diskusi
6. Metode Cetakan
7. Metode Kegosongan
8. Metode Rencana (Mulyawati Qurni, 1982:329-334).
- e) Mulyawati Qurni mengajukan pendapat dua 2 metode  
berdikijikan dalam jurnal :
1. Metode Gejala  
2. Metode Penyelesaian tipe Rencana Resensi
3. Metode Tanya Jawab
4. Metode Penyelesaian tipe Rencana Resensi
5. Metode Diskusi
6. Metode Cetakan
7. Metode Kegosongan
8. Metode Rencana (Mulyawati Qurni, 1982:329-334).
- f) Mulyawati Qurni mengajukan pendapat dua 2 metode  
berdikijikan dalam jurnal :
1. Metode Gejala  
2. Metode Penyelesaian tipe Rencana Resensi
3. Metode Tanya Jawab
4. Metode Penyelesaian tipe Rencana Resensi
5. Metode Diskusi
6. Metode Cetakan
7. Metode Kegosongan
8. Metode Rencana (Mulyawati Qurni, 1982:329-334).
- g) Mulyawati Qurni mengajukan pendapat dua 2 metode  
berdikijikan dalam jurnal :
1. Metode Gejala  
2. Metode Penyelesaian tipe Rencana Resensi
3. Metode Tanya Jawab
4. Metode Penyelesaian tipe Rencana Resensi
5. Metode Diskusi
6. Metode Cetakan
7. Metode Kegosongan
8. Metode Rencana (Mulyawati Qurni, 1982:329-334).
- h) Mulyawati Qurni mengajukan pendapat dua 2 metode  
berdikijikan dalam jurnal :
1. Metode Gejala  
2. Metode Penyelesaian tipe Rencana Resensi
3. Metode Tanya Jawab
4. Metode Penyelesaian tipe Rencana Resensi
5. Metode Diskusi
6. Metode Cetakan
7. Metode Kegosongan
8. Metode Rencana (Mulyawati Qurni, 1982:329-334).

Yusuf : 51). Dalam memilih metode ini harus diperlukan beberapa hal antara lain :

1. Faktor tujuan
  2. Kesiapan anak didik
  3. Kematangan anak didik
  4. Faktor alat-alat yang tersedia
- 5.Kemampuan pendidik dalam menggunakan metode (Abu Tauhied 1999 : 75-76).

Dengan memperhatikan adanya berbagai macam metode dan berbagai faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode pendidikan bagi anak, maka penulis berpendapat bahwa metode yang tepat dan dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada anak didik menuju terbentuknya pribadi muslim adalah :

1) Metode latihan dan pembiasaan

Maksud dari metode ini adalah pemberian latihan dari suatu kegiatan yang perlu dilaksanakan secara intensif oleh murid-murid (Mansur. Dkk, 1982:78).

Metode ini bertujuan agar anak didik terbiasa melakukan perbuatan yang baik, yang diperintah agama, karena sudah terbiasa melakukan sejak kecil.

Metode ini sangat cocok untuk melatih anak didik untuk melakukan shalat, menulis abjad al-Qur'an, membaca al-Qur'an dan lain sebagainya yang mencakup kecakapan motorik karena

Yasut : 21). Dastur menwili metode ini pertama diperlukan beberapa

periode pertama :

I. Laktasi injun

2. Kesiapan susuk didek

3. Kemastungan susuk didek

4. Efeksi injeksi yang tersedia

5. Kemampuan banting dialisir menggunakan metode (Apa Tapi sed

(1999 : 75-76).

Dengan memperhatikan adanya perbedaan mendasar metode susu

perbedaan jepit atau pirus dibentangkan dulu menunggu metode

bantingan bagi susuk wanita bentuk paling mudah saat pertama metode

yang lebih dari dua tahap dimulai dengan menambik susu

kepada susuk didek menurut representasi dirinya masing-masing :

I) Metode istilah dan bentuk susu

Masking dari metode ini adalah bantingan susu yang susu

regisasi yang berdiri diatas susuknya secara intuitif oleh wadah-wadah

(Wansuri DR, 1987:28).

Metode ini pertama saat susuk didek terpisah melakukannya

berpasangan yang payang yang dibentuknya sama-sama kaku dan terpisah

melakukannya sejak kecil.

Metode ini susut cocok untuk metode susuk didek untuk

melakukan simpati menukar sapi di-Qur'an, memperbaiki-Qur'an

dan lain sebagainya yang memerlukan kecapasan motorik tangan

hanya dengan latihan dan pembiasaan rasa tanggungjawab untuk selalu melakukan perintah agama akan tertahan, sehingga anak akan merasa berhubung dan perasaan tidak enak bila tidak menjalankan perintah agama, lebih jauh anak didik merasa berdosa karena belum mengerjakan.

Jadi melatih diri anak atau pembiasaan itu adalah penting dalam pendidikan, lebih-lebih pendidikan agama bagi anak-anak, agar agama itu dapat dihayati dalam kehidupan sehari-hari dan tidak hanya sekedar mengerti tetapi kurang berpengaruh diri maupun dalam tindakan perbuatan sehari-hari.

Begitu pentingnya metode latihan ini dalam rangka pembentukan pribadi anak, sampai-sampai Imam Al Ghazali mengatakan :

اطرِ يقَةٌ بِرِ ياضَةِ الْأَطْفَالِ مِنْ أَهْمَّ الْأُمُورِ وَأَوْ كَدِهَا.

artinya : "Metode dengan memberikan latihan pada anak-anak adalah termasuk perkara penting dan sangat penting."(Imam Ghazali : 69).

## 2) Metode nasehat

Metode dimaksudkan sebagai metode mendidik dan mengajar anak didik dengan memberikan nasehat-nasehat tentang ajaran yang baik kepada anak untuk dimengerti dan diamalkan. Metode ini sudah dikenal sejak berabad-abad yang silam karena metode ini dipandang sebagai metode yang praktis dan ekonomis.

pasca dengar istilah dan bermaksudnya maka  
sejauh memungkinkan berikan sama-sama kepada seorang anak  
maka perlu dipungkiri dan bersama-sama tugas guru pula tidak menjalankan  
berikan sama-sama. Jadi jika anak tidak mampu perluas pengetahuan  
mengetahui.

Jadi mestinya dii anak siap bermaksudnya itu adalah beritung  
dalam berdikiriksi, cepat-cepat berdikiriksi sama pada anak-anak  
agar sama ini dapat diperlakukan dengan sehat-hati agar  
tidak punya sepelehal mengerti tetapi kurang perkenangan dii  
wajarnya dalam tinjukannya berlangsung sejati-pasti.  
Begitu beritungnya metode ini dalam rangka  
berpentaksan bupati anak sahabat-sahabat jawa AI Chassai  
mengetahui :

لَمْ يَرِدْ مُؤْمِنٌ بِالْفَلَقِ إِذَا قَرِئَ لَهُ

artinya : "Metode dengar memperhatikan istilah pada anak-anak  
seperti temansuku bersama beritung dan sangat  
beruntung". (Imsir Chassai : 06).

## 2) Metode usciri

Metode dimaksudkan sebagaimana metode mendidik dan  
mengajar anak didik dengan memperhatikan usciri-usciri tersebut  
sisian yang paling kebas dan untuk dimengerti dan disampaikan.  
Metode ini sangat dikenali sejak perpaduan antara silaturahim  
metode ini dibandingkan sebagaimana metode biasanya ekonomis.

Anak didik pada umumnya senang mendengarkan petunjuk atau nasehat dari orang-orang yang dicintainya, apalagi dari orangtuanya, untuk itu pendidik dalam hal ini orangtua dituntut untuk selalu berpenampilan yang menarik dihadapan anak-anak, agar apa yang dinasehatkan, anak merasa senang menerimanya.

Dalam menyampaikan nasehat hendaknya digunakan kata-kata yang dapat dimengerti dan mudah dipahami oleh anak, jangan sampai nasehat itu disampaikan dengan bahasa yang sukar dipahami oleh anak didik, jika keadaan seperti itu maka tidak ada artinya bagi perkembangan kepribadian anak.

Dalam menasehati anak hendaklah dinasehati dengan kata-kata yang halus dan lembut sehingga dapat membekas pada diri anak dan bisa membuat diri anak kembali baik dan tetap berakhhlak mulia (Departemen Agama RI : 421). Hal ini sesuai dengan petunjuk Allah SWT dalam QS. An Nahl ayat : 125.

### 3) Metode cerita

Merupakan metode pendidikan dan pengajaran Islam dengan cara pendidik mengajak anak didik untuk merenungkan dan memikirkan kejadian yang ada serta melalui kisah-kisah peristiwa yang terjadi pada masa lalu (Abu Tauhied Ms : 98).

Anek didi<sup>h</sup> basa umumnya serupa mendekatkan bentuk  
 atau usaha dari orang-orang yang dicintai, absensi dari  
 orangtua, untuk itu bendik<sup>h</sup> selalu tetapi ini adalah  
 untuk sejauh perbedaan yang memungkinkan anak-anak  
 agar bisa yang disebutkan, anak muda serupa mendekatkan  
 Dalam menyambut usaha pendekat<sup>h</sup> kita  
 kita yang dapat dimengerti dan mudah dipahami oleh anak, jangan  
 sumbu<sup>h</sup> usaha ini disambut dengan perasaan yang sakit  
 dipahami oleh anak didek<sup>h</sup>, jika keadaan seperti ini maka tidak ada  
 alih-alih bagi berkepungahan kepada dia anak  
 Dalam mengajari anak mendekat<sup>h</sup> disebutkan bahwa kita  
 kita yang perlu diwujudkan segera dalamnya dapat membekas pada diri  
 anak dan bisa memperbaiki diri anak kembali pula dan terhadap perspektif  
 untuk (Debateman Adams RI : 421). Hal ini sebenarnya  
 bentuk Alasan SWT dalam QS. Al-Nahl ayat : 122.

### 3) Metode cerita

Melalui metode bendikan dan berbagilah isian  
 dengan cara bendik<sup>h</sup> mengajak anak didek<sup>h</sup> untuk merenungkan dan  
 memikirkannya kejadian yang ada serta mempersiapkan persiapan  
 yang telah basa basi (Al-Turabini Ms : 98).

Metode ini sesuai dengan fitrah manusia pada umumnya dan anak didik pada khususnya, yang akan cerita dan kisah, apalagi yang dikisahkan itu adalah orang yang terkenal banyak jasanya di dalam membela kebenaran dalam hal ini Muhammad Qutb mengatakan :

*Islam mempunyai sifat Al-Amiah manusia untuk menyenangi dan menyadari pengaruhnya yang besar terhadap perasaan, oleh karena itu Islam menggunakan cerita itu untuk dijadikan salah satu teknik atau alat pendidikan* (Muhammad Qutb : 348).

Cerita orang yang tersohor kesaktiannya yang selalu menegakkan kebenaran, bila diperdengarkan dihadapan anak akan terpengaruh kejiwaannya serta akan berperilaku seolah-olah seperti tokoh yang didengar dalam cerita, karena kejiwaan anak pada tingkatan usia sekolah dasar mulai menyukai mendengarkan cerita atau dongeng (Zulkifli, 1987:76).

Al-Qur'an sendiri banyak memuat cerita yang sangat berguna dalam pembentukan pribadi yang mulia, sebagaimana firman Allah SWT QS. Yusuf ayat : 111.

#### 4) Metode suritauladan

adalah metode pendidikan dan pengajaran Islam dengan cara pendidik memberikan contoh teladan yang baik kepada anak didik agar ditiru dan dilaksanakan (Abu Tauhied : 87).

Anak didik yang berusia sekolah dasar ke bawah perilakunya masih didominasi oleh sifat-sifat imitasinya terhadap apa yang ia

Metode ini sering dengar dalam manusia pada umumnya dan anak didik pada khususnya. Dan akan cerita dari kisah sebagi yang dikisahkan itu dapat orang yang teliti punya kesadaraan dan seluruh memperbaiki kepentingan selain hal ini. Mumpuniq Qutb mengatakan :

Jalan membangun diri di-Azhar bukan hanya melalui pertemuannya dengan mengadui bersama-sama tanpa persamaan atau persamaan tanpa bersama-sama. Mengadui bersama-sama ini hanya dituntut dalam kualitas dan

zum usaha dan aktif bersama-sama (Mumpuniq Qutb : 348).

Cerita orang yang terjatuh kesakitan juga selalu mengatakan kepada penolongnya "Maafkan kejadian ini" pula dibedekan dibangkitkan segera oleh segera terlepasnya kerugian yang dialami. Karena ketika seseorang yang jatuh dan dibantunya selalu perlu berterima kasih kepada yang membantunya. Cerita orang yang jatuh dan dibantunya selalu berkata "Terimakasih atas sekuat daya yang memberikan".

Istanahonggong (Nurkisti, 1987:70).

Al-Qur'an sendiri punya warisan cerita yang sadis pergunakan dia dalam berbagai cara untuk mengajarkan tentang kebenaran dan kebenaran.

Lilin dan Almarhum SWT QS.Yusuf:11.

#### 4) Metode Surivisualan

Surivisual metode pendidikan dari berasal dari Islam dengarnya serta pendidikan memperkenalkan cinta kasih kepada orang lain dan pria berdasarkan tindik yang dilakukan dan diklasifikasikan (Apa Tampi : 87).

Anak didik yang pernah sekolah dasar ke pasca sekolahnya akan mengalami cinta kasih memperkenalkan cinta kasih kepada orang lain dan pria berdasarkan massa dibidiongan oleh siapa-siapa imitasi-imitasi tetapi ada yang is

lihat, dengar dan diperbuat oleh orang yang lebih dewasa, maka dituntut sikap kehati-hatian dari orangtua dalam bertingkahlaku, berbicara dan berakhlak dihadapan anak, karena pada usia ini anak belum memiliki daya selektif dalam menilai setiap tingkahlaku yang ia lihat, sebab anak beranggapan bahwa setiap apa yang dilakukan oleh orang yang lebih dewasa dianggap baik.

Metode ini sangat cocok digunakan untuk mendidik akhlak karena disini dituntut adanya contoh nyata dari pendidik sebab anak akan mudah menerima pelajaran lewat contoh yang konkret dari pada melalui kata-kata, sehingga anak akan mendapat pendidikan langsung dan terus dipraktekkan, sehingga anak akan mencontoh dan mendapatkan norma Islam sejak kecil dan anak akan berjalan sesuai dengan konsepsi yang tinggi (Muhammad Qutb:332). Operasionalisasi dari metode ini sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai pendidik dan pengajar agung, sehingga Allah SWT menyebutnya sebagai *Uswatun Hasanah* sebagaimana firmanya dalam QS. Al Ahzab ayat 21.

Metode suritauladan cocok sekali untuk diterapkan dalam pendidikan Islam, terutama untuk memberikan pendidikan akhlak bagi anak-anak dalam lingkungan keluarga, sebagaimana dikatakan oleh Prof. Dr. Hasan Langgulung sebagai berikut :

*Memberi contoh yang baik bagi anak-anaknya dalam berpegangan teguh pada akhlak mulia, sebab orangtua yang tidak berhasil menguasai dirinya tentulah tidaklah sanggup meyakinkan anak-*

lipst', dengek dan qibispati olop orang yang leprik demasa, makar  
dilantuk siang keperluan diari orangutan dalam perlindungannya  
petastics dan pereskripsi qibasqeban supe', ketemu beras usia ini atau  
puluhan menitikti daya selektif dasar mewanti setiap tingkatsiasian yang  
ia tijer' sebab supe' perluangeban pusing setiba abs yang disukukan  
oleh orang yang leprik demasa diundas pasir.

Metode ini sifat cocok dilanjutkan untuk mendidik anak  
keluarga disini dilantuk saudara cousing dasi bendidik sebab supe'  
skan mangsa mengejut beselisau lewat cousing yang koupi dasi basa  
welasai kato-kato, sepinjung suak skan mendidik bentuk  
jantungku dan tarsus qibastekku, sepinjung suak skan mendidikku dan  
mendapsakan lontong lewat sejap kecil dan nangk skan perlisan sensi  
deungsu kouscbi yang tinggi (Mupamwa Qup:33).

Obesisionsiasi dasi metode ini sendiri dicontohkan oleh Nasip  
Mupamwa SAW sebabai bendidik dasi bendasjar abang' sepinjung  
Allah SWT merayakan sebabai Yamantau Hassanah sebabiusan  
limanula datar QS. Al Araf ayat 21.

Metode surtisungan cocok sekali untuk dilantukqeban dasar  
bendidikku latar, termasuk untuk memperkenalkan bendidikanqeban qibas  
pagi suak-suak dasar lingkungan Keluarga, sebagaimana dilatakan  
oleh Prof Dr. Hasan Fauziah sebabai berikut :

Wanpersi cousing yang baik bagi wort-malaya dalam perbedaan  
tegung bagu vitiqek mithiq sebab orangutan yang tinggi perlahan  
mendekati dirinya tanpa tahu-tahu sumbatan muka-

*anaknya untuk memelihara akhlak yang diajarkannya* (Hasan Langgulung:374).

Dari berbagai macam metode pendidikan yang penyusun kemukakan di atas, pendidikan dituntut untuk memilih metode mana yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan metode mana yang sesuai dengan perkembangan intelektual anak, walaupun sebenarnya antara metode yang satu dengan yang lain itu saling melengkapi, jadi tidaklah mungkin metode-metode itu dipakai semua.

## 2. Anak-anak pedagang muslim

Pedagang berarti mereka yang melakukan perbuatan perniagaan (*daden van kophandel*) sebagai pekerjaan sehari-hari (Purwo Suciyo SH, 1983:9). Adapun kata "*Muslim*" berarti orang yang beragama atau *penganut Islam*.

Dalam tulisan ini pedagang muslim diartikan sebagai seseorang yang pekerjaan sehari-harinya melakukan perbuatan perniagaan baik menetap ataupun berpindah-pindah tempatnya dan tidak terikat oleh jenis barang dagangan tertentu serta orang itu beragama Islam (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988::602).

Menarik untuk diungkap bahwa al-Qur'an mengajak manusia mempercayai dan mengamalkan tuntunannya dalam segala

2. Anke-Sank bedgungsmitteil

anu peribahan sela berasalut izawa.

1088::(02).  
perdagans zetus (Debutenue Pendidikan dan Kependidikan  
tidak terikat oleh jenjang pendidikan tertentu serta orang itu  
berwajah pisk wenehban stamban perluas-piandis tembusnya dun  
bersosialng atau berkelana sejauh-jauhnya mewakili berpusat  
Dahur tulisan ini bedaung mustiwi distilasi sebagian

Wanousis memperbaiki dan mengevaluasi tim manajemen dalam sebagian

aspek, sering kali menggunakan istilah yang dikenal oleh dunia bisnis seperti : jual beli, untung rugi dan kredit sesuai dengan firman Allah SWT QS. Al Hadid ayat 11

3. Dinamika pendidikan agama Islam bagi anak-anak pedagang muslim  
merupakan perjalanan kehidupan pendidikan agama Islam bagi anak khususnya dalam keluarga pedagang muslim. Bisnis merupakan salah satu bentuk mu'amalah. Aktivitas yang melibatkan manusia dengan sesamanya dinamai mu'amalah. Ayat al-Qur'an pada QS. Al-Baqarah ayat 282

## F. Metode Penelitian

Suatu kerja penelitian agar menghasilkan suatu karya yang ilmiah diperlukan metode yang sesuai dengan obyek penelitian, maka dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan klasifikasi sesuai berikut :

### 1. Metode Penentuan Subyek

Suatu kerja menentukan subyek ini perlu menggunakan metode populasi maksudnya adalah keseluruhan subyek penelitian, sedangkan populasi penelitian adalah para orangtua yang berstatus sebagai pedagang muslim serta mempunyai anak yang berumur 6 sampai 15 tahun, sedangkan orangtua yang lulusan SLTP dan bertempat tinggal di desa Tegalsari kelurahan Siraman kecamatan Wonomari kabupaten Gunungkidul. Pada

aspek, sering kali membutuhkan izin dan diperlui oleh dunia  
bisnis sebenarnya : hasil perlakuan yang kuat terhadap dunia

ilmuwan Alir SWI OS. VI-Habib Syar'II

3. Diversifikasi berdikirikan sasaran jatuh pada suatu-satu kedaسانan masing  
merupakan berjalanannya kehidupan berdikirikan sasaran jatuh  
pada suatu penerusnya dalam ketentaraan berdasarkan masing. Bisnis  
merupakan sasaran dari pertukar antara aktivitas yang  
meliputkan manusia dengan sesama manusia dan manusia. Akhir  
di-Qur'an basa OS. VI-Badariah ayat 282

## E. Metode Penelitian

Saat kelas berlangsung saat mengalihkan sifat karas dan limpa  
diketahui metode yang sesuai dengan objek berlangsung, maka dapat  
bercakakan teknologi ini benarilah mengalihkan permasalahan metode yang sesuai  
dengan klasifikasi sifat penikmat :

### I. Metode Penelitian Sosial

Saat kelas mengalihkan supaya ini bahan mengalihkan metode  
bukan mengalihkan adaptif kesesuaian supaya berlangsung, sedangkan  
bukan mengalihkan adaptif berlangsung supaya berlangsung sebagaimana  
mengalihkan adaptif berlangsung yang berlantai dengan persamaan sebagaimana  
mengalihkan adaptif berlangsung yang berlantai dengan persamaan 12 tafan, sedangkan  
mengalihkan adaptif berlangsung yang berlantai dengan persamaan STP dan pertemuan tindakan di desa Tegalsari  
keluarga dan keluarga Masyarakat Kapuas Hulu Gunungkidul. Pada

bulan Desember 2011 jumlah pedagang di kelurahan Siraman ada 400 (Dokumen Monografi kelurahan Siraman tanggal 27-12-2011).

Dari jumlah itu yang memenuhi kriteria sebagai populasi penelitian sebanyak 100, dengan demikian jumlah populasi penelitian sebanyak 100 rumahtangga. Mengingat populasi penelitian terlalu besar, maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 50 rumahtangga, dengan demikian jumlah sampel ini sudah memenuhi syarat dan representatif, karena ini sudah mencapai 30 % bahkan lebih, hal ini berpendoman pada pendapatnya Suharsimi Arikunto yang mengatakan : bila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subyeknya besar diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.

Adapun metode yang dipakai dalam menentukan sampel adalah dengan menggunakan metode random sampling sehingga setiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 1987:111).

Adapun teknik dalam merandom adalah dengan cara undian, sedang langkah-langkah yang tepat dalam melakukan undian adalah sebagai berikut :

Pertama penulis menyediakan lembar kertas kecil-kecil sebanyak 100, lalu ditulisi nama-nama subyek, kemudian digulung dimasukan dalam potongan sedotan, terus dikocok-kocok seperti arisan, kemudian tanpa prasangka penulis mengambil gulungan kertas itu sebanyak 50, sehingga

panu Desember 2011 lawas bedasara di Lempar Silawan sas 400  
 (Dokumen Monografi Lempar Silawan pagel 27-12-2011)

Dati lawas tu ang menemani kritis sebagai bantuan  
 sepuhak 100, dengeu demikian lawas bantuan benegihan sepuhak 100  
 tumpangan. Menginjak bantuan benegihan tadi punya makna dasar  
 benegihan ini bantuan menengahpi sumbel sepuhak 20 tumpangan dengeu  
 demikian lawas sumbel ini sang menemani sasi du tukisemati  
 kunaan ini sang menasabi 30 % pepsu lepib, tetapi ini perbedaan beras  
 bantuan menengahpi Atikunto ang menengahpi : pisa suplek kuras  
 datu 100 lepib pisa disipit sumbel, like suplek pisa qismal austus  
 10-12 % sisa 20-25 % sisa lepib.

Aqabu metode ang dipakai dasar menengahpi sumbel uasih dengeu  
 menengahpi metode laudom sumbiling sepihaga setiap niti benegihan  
 sisa stanu elementer datu bantuan menengahpi ksesambutan ang sum  
 mutuk qipili sebagai sumbel (Masri Simbolupun duw Sotru Endi,  
 1987:11).

Aqabu teknik dasar menengahpi dasar dengeu caria undiun, sedang  
 tukisip-tukisip ang datu dasar metengahpi undiun sebagai  
 perkut :

Pertama bantuan menengahpi jumput ketut kecici-kecici sepuhak 100,  
 ijin qimisi unus-unus suplek, kemudian tingking dimulihkan dasar  
 bantuan sebagotu, tulus dipocok-pocok sebeti sisir, kemudian tulus  
 bisangka bantuan menengahpi gunungku ketut tu sepuhak 50, sepihaga

nama-nama yang tertera dalam gulungan kertas yang terambil itu merupakan subyek sampel penelitian.

## 2. Metode Penggumpulan Data

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomenal-fenomenal yang diselidiki (Sutrisno Hadi, 1984:136). Disini perlu mengamati secara langsung dilapangan terhadap obyek yang akan dicatat datanya, dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung proses pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam rumah tangga misalnya : sikap orangtua terhadap anak, tingkah laku anak, keadaan masyarakat dan keyakinan beragama.

### b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu metode penggumpulan data agar memperoleh informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi 1987:145).

Wawancara yang penulis lakukan adalah tanyajawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan atas tujuan penyelidikan, metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari permasalahan yang tidak dapat diamati secara langsung misalnya : untuk memperoleh data dari para tokoh agama dan masyarakat dari para orangtua serta dari para da'i dan guru ngaji tentang bukti orangtua dalam menanggulangi hambatan-hambatan tersebut.

nam-nama yang terdiri dalam bahasa kiasan yang termasuk di

merupakan subjek simbol bernegatif.

### 2. Metode Pengembangan Data

#### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah benturan dan keserasian dengan

sistematis fenomenal-fenomenal yang dicirikan (Suzano Hadi,

1984:136). Dalam bentuk mengetahui secara langsung dilaksanakan terhadap

objek yang akan dicari deskripsi dengan tujuan untuk mendekati

secara langsung boses beraksaraan berdikdikan sama-sama dalam

rumah tangga misalkan : siapa orangtua terhadap anak, tingkah laku

siap keadaan masarakat dan kebiasaan peribasam.

#### b. Metode Wawancara

Metode wawancara atau metode tanyabenturan dari sisi

wembelahan intiuntai dengan cara pertanya langsung kepada

responden (Mali Sumbermu dan Solusi Efisien 1987:142).

Wawancara yang beruntun terkaitan adalah langsung sepihak yang

dikelakau dengan sistematis dan pertundasakan atas tujuan bernegatifnya

metode ini bentuk gunakan untuk wembelahan data dari bermacam-macam

yang tidak dapat diambil secara langsung misalkan : untuk wembelahan

data yang bersifat sifat sosial dan masarakat yang bersifat sifat

langsung yang bersifat sifat sosial dan masarakat yang bersifat sifat

langsung-jauhnya tersebut.

### c. Metode Angket

Metode ini sering disebut metode (*questioner*) adalah suatu daftar yang berisikan serangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau suatu bidang (Koentjaraningrat, 1983:173).

Dalam hal ini penulis mengajukan daftar beberapa pernyataan dan pertanyaan kepada responden, yang masing-masing sudah disertai jawabannya, responden tinggal memilih jawaban yang tersedia, yang cocok dan sesuai keadaan.

Alasan digunakannya metode ini adalah karena terbatasnya waktu dan sulitnya menemui informen dan sebagai penunjang metode observasi dan wawancara, sedangkan tujuan dari metode ini adalah untuk mengungkap data yang belum terungkap oleh metode observasi dan wawancara misalnya : untuk memperoleh data tentang materi dan metode pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga bagi anak di kalangan pedagang muslim di Tegalsari Siraman Wonosari Gunungkidul, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi anak di kalangan pedagang muslim serta upaya orangtua dalam menanggulangi hambatan-hambatan tersebut.

### d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto 1985:132).

### c. Metode Auditif

Metode ini sering disebut metode (danswara) adalah suatu drafat yang berisi penjelasan berdasarkan menulis surat pola atau surat pidato (Koerifikasiundar 1983:173).

Dalam pola ini bentuk menulis drafat merupakan bentuk berulasan dan berulasan keadaan respondeur, yang misalnya misalkan surat disebut "jawapan", respondeur tinggal memilih jawapan yang tersedia" yang cocok dan sesuai keadaan.

Jawapan digunakan metode ini adalah ketika seorang pelapisan waktunya

dan suratnya menemui inti tulisan dan sebagainya berulasan metode operasi dari manusia sedangkan tulisan dari metode ini adalah untuk mengungkapkan dasar dan pola tertentu pada metode operasi dan manusia misalkan : untuk memberi tahu dasar tertentu materi dan metode berdibidikan sama jadi dalam interpretasi kognitif pada anak di ketahui berdasarkan unsur di Teksasi Siluman Wonoasi

Untuk mendapatkan hasil yang baik pada metode berulasan setiap seni

berulasan sama-sama hasilnya berulasan yang berulasan unsur unsur terkait dengan

### d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah menulis dasar menulis pola-pola atau aspeknya yang berupa catatan, transkip, peta, surat kapar, wajahnya,

sehingga dari sebagian besar (Suprasini Arikunto 1982:135).

Metode ini dikumpulkan untuk mengumpulkan data yang berupa arsip-arsip, tulisan-tulisan dan sebagainya baik yang ada dikantor ataupun yang ada di masyarakat, yang mana data tersebut hanya terungkap dengan menggunakan metode ini misalnya : gambar umum kelurahan, struktur organisasi pemerintahan, keadaan penduduk, komposisi penduduk menurut tingkat pendidikannya dan usia serta jumlah pedagangnya.

### 3. Metode Analisa Data

Data yang diperoleh dan sudah terhimpun, kemudian dianalisa untuk diambil kesimpulannya. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisa data dalam penyusunan skripsi ini adalah :

- a. Analisa Data Kwalitatif yang meliputi :

1. Metode Deduktif

Metode ini berprinsip :

Apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis itu (Sutrisno Hadi 1984 : 36).

Metode ini digunakan untuk menarik kesimpulan dari beberapa fakta atau dalil yang bersifat umum, kemudian kesimpulan itu dijadikan dasar untuk mencari kesimpulan yang bersifat lebih

Metode ini dikembangkan untuk menangkapkan data yang pertama  
sifat-sifat, tuntutan-tuntutan dan sebagainya pula yang ada di diskusi  
stapuan yang di wawancara, yang mana dia respon pada  
tutungkap dengan mengebagikan metode ini misalkan : bagaimana untuk  
kelimpahan, struktur organisasi berelitisasi, keadaan penduduk  
komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan dan usia serta  
jumlah penduduknya.

### 3. Metode Analisa Data

Data yang diperoleh dari sumber terhadapnya kemudian dianalisis  
untuk diwadahi kesimpulan. Adapun metode yang digunakan untuk  
menyelesaikan dasar dasar berikutnya sebagai :

- a. Analisa Dasar Kwalitatif yang meliputi :

#### 1. Metode Deduktif

Metode ini perlu dipahami :

Adasanya yang dibangun pada dasar teori teori dasar sistem  
kelas akan jadi perlakuan langsung sebagai isi yang diperlukan  
berdasarkan yang termasuk dalam kelas akan jadi itu (Sutrisno Hadi  
1984 : 36).

Metode ini digunakan untuk menarik kesimpulan dari beberapa  
titik stan dari yang ada pada peristiwa tertentu, kemudian kesimpulan itu  
dilaksanakan dasar untuk mencari kesimpulan yang pada peristiwa  
kemudian.

## 2. Metode Induktif

Cara berfikir berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum (Ibid:43).

Metode ini digunakan untuk menarik kesimpulan dari beberapa fakta yang bersifat khusus yang ada di lapangan, untuk dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan yang bersifat umum dan benar.

## 3. Metode Komparatif

Metode ini merupakan metode gabungan antara metode deduktif dan induktif, metode ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dengan terlebih dahulu membandingkan antara hasil kesimpulan menurut teori yang satu dengan yang lain, setelah dibandingkan kemudian kesimpulan itu diuji untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat.

### b. Analisa Data Kwantitatif

Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang berbentuk angka-angka dalam hal ini dipakai rumus statistik sebagai berikut :

Untuk menganalisa perhatian orangtua dengan rumus :

$$M_x = \frac{Fx}{N}$$

Untuk menganalisa materi, metode, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam yang dipakai rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

### 2. Metode Tindaklik

Cara pertikik penelitian diisi teknis yang paling berzina dan  
kognitif kemudian ditambah dengan sisih kiri penelitian numur (lipid:13).  
Metode ini digunakan untuk menentukan kesimpulan dari percobaan  
tertulis yang peneliti kemas dan ada di laporan, untuk diskusi  
dari unit mengamati kesimpulan yang peneliti numur dan penar.

### 3. Metode Komunikatif

Metode ini merupakan metode yang dilakukan untuk memperoleh informasi  
dari responden metode ini digunakan untuk mengamati kesimpulan  
dengan tetapan distan memperbaiki sistem hasil kesimpulan  
menurut tujuan yang saat dengannya yang lain, setelah mendengarkan  
kemudian kesimpulan itu diri untuk mendeskripsikan kesimpulan

dan juga teknik

### p. Analisis Data Kuantitatif

Metode ini digunakan untuk mengevaluasi data yang perolehnya sebagai  
angka dalam satuan dikasaki rumus statistik seperti berikut :  
Untuk mengevaluasi berpasiran dengan rumus :

$$\frac{X}{N} = M_x$$

Cara mengevaluasi metode, yakni dengan menggunakan dan berdasarkan  
berdasarkan kondidisional sama-sama hasil yang dikasaki rumus :

$$P = \frac{3}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil perhitungan presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subyek yang diteliti

100 = Konstanta (Anas Sudiono, 1985:32)

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dimaksud adalah urutan dari permasalahan yang dibahas dari skripsi ini, yang bertujuan untuk memudahkan memperoleh gambaran yang terdapat di dalamnya. Pada dasarnya skripsi ini terdiri dari empat bab, dan tiap bab terbagi dalam beberapa sub bab, untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan di bawah ini :

Bab I : Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian serta Sistematika Pembahasan.

Bab II : Pembahasan menjelaskan Gambaran Umum Desa Tegalsari Kelurahan Siraman Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul meliputi: Letak Geografis, Keadaan Demografis, Struktur Pemerintahan dan Keadaan Keagamaan di Kelurahan Siraman.

Bab III : Pembahasan yang berisi : Materi dan Metode pendidikan agama Islam dalam keluarga bagi anak di kalangan pedagang muslim di Tegalsari Siraman Wonosari Gunungkidul, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam di kalangan pedagang

#### Kategorie:

= Konsistenz (Aus: Sandino, 1982: 35)	100
= Tempelzopf und doppelte	N
= Elternsitz	E
= Hasil bezeichnete bisweise	P

C. Sistema de Prensa

Leider sind einige Papiere nur noch sehr selten erhältlich und es ist schwierig, sie zu erhalten. Einige Papiere sind sehr selten und nur noch von Sammlern gesucht. Einige Papiere sind sehr selten und nur noch von Sammlern gesucht.

**Help Jesus by spreading his message of peace.**

Tujuan dari Kegiatan Pengelitian Trijangan Pustaka Keluarga Terdiri Bap I : Pendampingan meliputi I Bap Belakang Masjid Rumah Massager

Metode Pengilangan Seris Sistematis Perumpamaan

Tesla's Geobitrix' Kegaduan Demokrasi' Sutikin Pemerintahan dan Kegaduan Keluargahan Silawan Kecawanan Wonoasih Kapabatan Grumukan Meliputi: Bsp II : Bcwpspasau meljeteskau Qampania Umuw Desa Tgasasai

Kabupaten di Kegiatan Sensus

monatlicher Beitragszinsen bezüglich der Basis ist aus der Tabelle 10 zu entnehmen. Der Basiszins entspricht dem Zinssatz, der auf die Basis bezogen ist.

muslim beserta usaha atau upaya yang ditempuh para orangtua dalam menanggulangi dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Adapun skripsi ini diakhiri dengan Bab IV : Penutup yang meliputi sub bab tentang Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup dari skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta riwayat hidup